PESAN DAKWAH DALAM MAJALAH

Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Tafakur Pada Majalah Alia Edisi Bulan April-Agustus 2008

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Islam

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Oleh :

Rosyidatul Ummah
B01205025

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K D-2010 007 KPI
No REG : D-2010/KPI/007
ASAL BUKU :
TANGGAL :

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Rosyidatul Ummah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 12 Januari 2010

Pembimbing

Drs. H. A. Sunarto. AS. M.EI
NIP. 150246741

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rosyidatul Ummah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skrips

Surabaya, 19, Februari, 2010

Mengesahkan

Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. Aswadi, M. Ag

NIP. 196004121994031001

Ketua,

Drs. H. Sunarto AS, M. EI

NIP. 195 912 261 991 031 001

Sekretaris,

Abdullah Sattar, S.Ag. M. Fil. I

NIP. 196 512 171 997 031 002

Penguji I,

Drs. Prihananto, M.Ag.

NIP. 196 812 301 993 301 003

Penguji II

Drs. Sulhawi Rubba, M. Fil. I

NIP. 195 501 161 985 031 003

ABSTRAK

Rosyidatul Ummah, NIM BO1205025, 2010; PESAN DAKWAH DALAM MAJALAH (Analisis Isi Pesan Dakwah Rubrik Tafakur pada Majalah Alia Edisi Bulan April-Agustus 2008). Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Fokus masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah: Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Tafakur pada Majalah Alia edisi Bulan April-Agustus Tahun 2008?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk lebih mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Tafakur pada Majalah Alia edisi Bulan April-Agustus Tahun 2008.

Yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah Content Analisys, menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik tafakur pada majalah Alia Edisi bulan April-Agustus 2008.

Peneliti menyimpulkan bahwa majalah Alia rubri tafakur edisi bulan April-Agustus 2008, mengandung pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlaq. Pesan dakwah aqidah berisikan tentang keimanan kepada Allah, iman kepada Rasul, iman pada hari Akhir, iman pada qodho' dan qodhar dan yang lainnya. Pesan dakwah syariah berisikan tentang hubungan kita beribadah dengan Allah dan hubungan kita kepada sesama manusia. Sedangkan masalah pesan dakwah akhlaq berisikan tentang kelakuan dan tingkah laku kita dalam berdo'a kepada Allah, akhlak kita kepada manusia, dan sifat-sifat yang patut untuk di hindari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Konseptual 8
F. Sistematika Pembahasan 11
BAB II KERANGKA TEORITIS
A. Kajian Pustaka 13
1. Dakwah 13
2. Media Cetak 24
3. Majalah 26
4. Jenis-Jenis Majalah 31
5. Dakwah Dalam Majalah 32
B. Kajian Teoritik 34
Pesan Dakwah 34
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Peelitian 40

B. Unit Analisis 44

C. Tahapan Penelitian 45

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian 50

B. Penyajian Data 54

C. Analisis Data 78

D. Pembahasan 89

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 92

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

No. KLAS K D-2010 007 Kpl

No. REG : D-2010/Kpl/007

ASAL BUKU :

TANGGAL :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi doktrin dan komitmen bahwa setiap Muslim memanggul tanggung jawab, tugas dan kewajiban mulia untuk berdakwah atau menjadi pendakwah. Artinya, setiap Muslim bertugas dan berkewajiban mebjadi pengajak, penyeru atau pemanggil kepada umat untuk melaksanakan amar-makruf dan nahi-munkar. Mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan kenistaan.[1]

Tugas dan kewajiban itu tertera jelas dalam firman-firman Allah S.A.W. Diantaranya dalam surat Al-Imron ayat 104, yang artinya: [2]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَقُولُوا۟ رَٰعِنَا وَقُولُوا۟ ٱنظُرْنَا وَٱسْمَعُوا۟ ۗ وَلِلْكَٰفِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١٠٤﴾

Artinya "Dan hendaklah ada diantara kamu umat yang berdakwah, yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh mengerjakan yang benar dan melarang perbuatan salah atau kemungkaran, mereka itulah orang yang beruntung."

Dan juga surat Al-Imron ayat 110, yang artinya:

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya"Kamulah sebaik-baik ummat yang dilahirkan ditengah-tengah manusia, karena menganjurkan kebaikan dan mencegah kemungkaran."

Dari ungkapan frman Allah itu jelaslah dan tak dapat dipungkiri lagi bahwa setiap muslim memiliki tugas dan kewajiban untuk berdakwah,

---

[1] Sutirman Eka Ardhana. *Jurnalistik Dakwah*. (Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 1995). h. 11

[2] Waqaf Raja Fahd bin Abdul Aziz Al- Su'ud. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. H. 93 dan 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajak serta mewnyerukan umat agar membangun diri, meraih keberhasilan dan meninggalkan kenistaan serta keterbelakangan demi kemajuan syiar Ialam.

Islam sebagai agama dakwah mewajibkan umatnya melakukan internalisasi, difusi, transformasi dan aktualisasi syariat Islam dengan berbagai metode dan media yang bersumber pada Al-Qur'an. Adalah kewajiban para da'i untuk mengfungsikan dakwah sehingga dapat mengarahkan umat untuk menguasai teknologi komunikasi dan teknologi informasi bagi kepentingan perwujudan Khoirul Ummah.

Ada terdapat banyak metode dan media yang bisa di terapkan dalam berdakwah. Antara lain metode Bil Lisan atau biasa di sebut metode ceramah.metode cermah salah satu metode atau teknik berdakwah yang tidak jarang di gunakan oleh oleh para da'i ataupun oleh para utusan Allah dalam usaha menyampaikan risalahnya.ada pula metode Bil Hal atau Bil Mal.

Sedangakan untuk media juga ada beberapa yang dapat di gunakan dalam berdakwah agar dapat mengena pada sasaran. Antara lain melalui organisasi Islam. Organisasi Islam sudah barang tentu segala gerak organisasinya berazaskan Islam. Apalagi tujuan organisasinya sedikit banyak menyinggung ukhuwah Islamiyah, dakwah Islamiyah dan sebagainya. Dengan demikian organisasi-organisasi Islam secara eksplisit sebagai media dakwah. Selain organisasi masih banyak media-media yang mampu mengantarkan dakwah tepat pada sasarannya antara lain media massa atau media pendidikan formal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu media massa yang ada pada era informasi saat ini adalah media cetak atau biasa di sebut jurnalistik atau pers. Dalam dunia yang kini telah memasuki era informasi, maka peran jurnalistik dalam masyarakat sangatlah penting. Sama pentingya dengan peran yang dapat dimainkan leh para ilmuwan, cendekiawan, dan para ulama. Perannya dalam mencari, memburu, menggali, dan mengolah informasi lalu menyebarkan ke tengah-tengah masyarakat luas, merupakan salah satu pilar system pendidikan massal, pertahanan budaya dan pemberdayaan masyarakat melalui penguasaan informasi.[3]

Selama ini tidak seorangpun menyangkal bahwa masjid merupakan pusat dakwah yang efektif. Akan tetapi dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat dari tahun ke tahun, kini dakwah tak cukup hanya di pusatkan pada masjid saja tanpa mencoba alternative lainmengembangkannya di luar masjid dengan mempergunakan sarana serta prasarana yang tersedia.

Tapi di tengah-tengah perkembangan dan pembangunan sektor komunikasi yang menggembirakan sekarang ini, ajakan atau pemikiran untuk mengembangkandakwah dengan mengerling ke jurnalistik tentu saja merupakan langkah yang tepat dan bijak. Terlebih-lebih bila di kaitkan dengan peranan, fungsi dan kerja jurnalis sebagai agen pembaharuan dalam membangun masyarakat Indonesia seutuhnya.

Sekarang sudah saatnya para pemikir, pakar, muballigh, ulama dan pemuka Islam lainnya memanfaatkan serta mempergunakan peluang maupun

---

[3] Samantho, Ahmad Y. *Jurnalistik Islam*, (Jakarta: Harakah, 2002). h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh yang dimiliki oleh dunia jurnalis guna meningkatkan dakwah demi syiar Islam, disamping mewujudkan masyarakat Indonesia yang bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Karena sesungguhnya bila kita melihat kembali ke awal-awal sejak masa kelahiran, kebangkitan dan perkembangan Islam, maka jelaslah terlihat bahwa berdakwah melalui tulisan sudah di pandang Rasulullah saw sebagai salah satu bentuk atau langkah dakwah yang efektif. Jurnalistik Dakwah yang dimulai Rasulullah itu di lakukannya dengan mengirimkan surat-surat dakwah kepada para kaisar, raja dan pemuka masyarakat.[4]

Pada tahun ke-6 Hijrah terjadi perdamaian antara kaum muslimin dengan orang-orang Quraisy. Perjanjian perdamaian itu di kenala dengan sebutan Shulhul Hudaibiyah. Setelah perdamaian itu terwujud, untuk lebih mengembang luaskan syiar Islam, Rasulullah saw lalu menempuh langkah dakwah yang baru dengan berdakwah melalui tulisan atau surat.

Rasulullah menyusun dan merancang isi dakwah melalui tulisan atau surat itu, kemudian para sahabat yang menjadi penulisnya. Untuk menyakinkan penerimanya bahwa surat itu di kirim oleh Rasulullah saw, maka di setiap surat diberi stempel dari cincin perak yang berukuran tulisan Muhammadurrasulullah.

Melalui jasa para sahabat dan utusan-utusan terpercaya lainnya, surat-surat dakwah itu dikirimkan kepada sejumlah kaisar, raja dan pemimpin negeri. Surat-surat yang dikirimkan itu semuanya berisi ajakan dan seruan

---

[4] Sutirman Eka Ardhana. *Jurnalistik Dakwah*. (Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 1995). h. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyakini akan kebenaran Islam sebagai pegangan hidup di dunia dan akhirat.

Apa yang di maksud dengan Jurnalistik dakwah? Bila jurnalistik memiliki arti sebagai kegiatan menyampaikan pesan atau berita kepada khalayak ramai melalui saluran media, maka Jurnalistik Dakwah dapatlah diartikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan berupa dakwah kepad khalayak ramai melalui saluran media. Tekanannya tentu pada media pers, baik sutar kabar, majalah maupun tabloid. Karena melalui media pers, pesan dakwah itu tentu saja di sampaikan melalui karya tulisan.

Secara sederhana, jurnalistik Dakwah bisa diartikan sebagai kegiatan berdakwah melalui karya tulisan. Karya tulisan itu dimuat di media pers. Baik dalam bentuk berita, feature, artikel, laporan, tajuk dan karya jurnalistik lainnya.

Karena dimaksudkan sebagai pesan dakwah. Maka karya-karya jurnalistik itu sudah barang tentu berisi ajakan atau seruan mengenai pentingnya meraih keberhasilan, mencapai kemajuan, mengerjakan kebaikan dan meninggalakan kenistaan. Ajakan dan seruan nyang semuanya bersumber dari aqidah Islam, tauhid dan keimanan.

Merebaknya media massa sekarang ini khususnya media cetak, menuntut para da'i untuk memanfaatkan media cetak sebagai media untuk berdakwah. Karena di era reformasi saat ini, dunia pers banyak di rambah dan dikuasai oleh orang-orang yang tidak mempunyai misi untuk berdakwah. Bahkan sebaliknya lembaran-lembaran pada media cetak baik Koran, majalah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabloid dan lainnya banyak dihiasai oleh tulisan-tulisan maupun gambar-gambar yang berbau kekerasan, pornografi dan pesan-pesan lainnya yang jauh dari pada nilai-nilai keislaman.

Maka dari itu, untuk dapat menangkal hal yang dapat menjauhkan dan membutakan umat Islam dari ajarannya, maka dibutuhkan adanya media cetak alternative bagi umat Islam yang berisikan nilai-nilai keislaman.

Untuk mengantisipasi hal itu diperlukan adanya pencerahan pesan media cetak. Pesan-pesan itu muncul dari penulis-penulis yang memang memiliki keterpanggilan akan nilai-nilai kebenaran. Dialah para Mubaligh yang tidak hanya mengisi mimbar-mimbar ceramah, tetapi juga terampil mengisi lembaran-lembaran Koran, tabloid, majalah maupun bulletin yang dikenal dengan Dakwah Bil Qolam.

Meski media cetak banyak didominisi oleh orang-orang yang tidak mengindahkan nilai-nilai ajaran Islam, dalam kebangkitan era reformasi dan era informasi saat ini media-media cetak Islam mulai banyak yang bermunculan mulai dari majalah, Koran, tabloid maupun bulletin yang berisikan nilai-nilai ajaran keislaman dan bermisikan dakwah, diantaranya adalah majalah Alia.

Majalah Alia adalah majalah yang bernafaskan islam yang terbit setiap bulannya. Terdapat banyak rubrik di dalamnya antara lain Modis (Mode Islam), info halal yang memberikan kita informasi untuk lebih teliti dalam mengkonsumsi berbagai makanan, Menu Keluarga, Mozaik, Tafakur, Jalan-jalan, Kisah, Selera, Ananda dan Khas Alia Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rubrik Tafakur adalah wacana yang rutin ada pada setiap edisi majalah Alia, sebuah wacana yang secara tidak langsung mendorong kita untuk merenung sejenak setiap kali seusai membaca. Biasanya rubrik ini berisikan cerita tentang Rasulullah saw atau para sahabat, atau bisa juga sebuah tulisan tentang sesuatu yang memang patut untuk di renungkan.

Berangkat dari pemaparan mengenai fenomena yang meliputi majalah Alia, timbul ketetarikan peneliti untuk meneliti secara lebih jauh mengenai salah satu rubrik yang ada dalam majalah Alia yaitu rubrik tafakur. Ketertarikan peneliti didasarkan oleh adanya pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini relevan jika di bedah dari sudut disiplin keilmuan yang peneliti tekuyni selama ini, yakni Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Di samping itu juga karena banyak orang-orang yang belum memahami dengan betul apa yang tersirat di dalam rubrik tafakur sesuai dengan kenyataan yang terjadi sekarang ini. Dan mencoba mengungkapkan pesan dakwah yang ada pada rubrik tafakur terhadap pembaca.

Oleh sebab itu penulis tertarik dan berusaha mencoba menganalisis makna pesan yang terkandung dalam teks rubric tafakur tersebut dengan menggunakan analisis isi. Namun perlu di ketahui dalam penelitian ini peneliti sengaja membatasi rubrik Tafakur yang di kaji ini mulai edisi bulan April-Agustus tahun 2008

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah : Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Tafakur pada Majalah Alia edisi Bulan April-Agustus Tahun 2008?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk lebih mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Tafakur pada Majalah Alia edisi Bulan April-Agustus Tahun 2008.

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

Sebagai upaya pengembangan keilmuan dakwah dan komunikasi secara akademis, terutama sebagai rujukan alternative bagi mahasiswa.

Secara Praktis

Menjadi bagian dari proses belajar bagi peneliti untuk mencari dan menemukan pesan dakwah yang ada pada media cetak.

E. Definisi Konsep

Ada beberapa variabel pada judul skipsi ini yang kiranya harus peneliti paparkan definisinya yang nantinya di jadikan landasan pada pembahasan selanjutnya, agar dapat menjadi kesatuan pemahaman antara peneliti dan pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Analisis isi

Bahwa analisis ini merupakan proses teknik sistematik untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbul dan lain sebagainya. Analisis ini merujuk pada metode analisis yang integrative dan lebih secara konseptual untuk menemikan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, siknifikasi dan relevansi.

b. Pesan Dakwah

Pesan (message) adalah sesuatu yang disampaikan dari seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran, keterangan atau pernyataan sebuah sikap.

Sedangkan dakwah menurut ulama' besar Syeih Ali Mahfudh dalam kitab Hidayatul Mursyidi menyatakan dakwah yaitu, mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.[6]

Maka pesan dakwah pada penelitian ini, peneliti konstruksikan sebagai sesuatu yang di sampaikan komunikator (dalam hal ini lembaga media massa cetak) pada komunikan (khalayak) yang berisikan tentang ajakan untuk berbuat kebajikan dan larangan untuk berbuat kemungkaran agar memperoleh kebahagian di dunia dan akhirat.

---

[6] Siti Muriah,. *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yokyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Rubrik Tafakur

Rubrik adalah ruangan dengan kepala karangan yang tetap dalam surat kabar atau majalah mengenai bidang tertentu.

Sedangkan Tafakur sendiri artinya merenung, merupakan cara umat Islam berpikir agar bisa mengambil kesimpulan yang benar dalam dalam wawasan yang tepat. Dalam Al-Qur'an terdapat perintah agar manusia merenungkan ayat-ayat suci dalam Al-Qur'an dan Hadist, termasuk proses terjadinya langit dan bumi, kisah-kisah di dalamnya, serta segala larangan dan perintah Allah SWT. Karena dalam bertafakur umat Islam memandang Allah sebagai yang Maha kuasa dan Maha tahu, bila berhasil menemukan kesimpulan yang benar, perenungan ini menimbulkan perasaan aman.

Maka Rubrik Tafakur adalah kepala karangan yang ada dalam surat kabar atau majalah yang membahas mengenai bidang tetentu dalam hal ini adalah karangan yang dapat dijadikan renungan oleh umat.

d. Majalah Alia

Adalah suatu penerbitan berkala yang menyajikan liputan jurnalistik dan artikel berisi informasi dan opini yang membahas berbagai aspek kehidupan. Adakalanya pemuatan tulisan dalam majalah hanya di maksudkan sebagai hiburan. Majalah lazimnya berjilid. Sampul depannya dapat berilustrasi foto, gambar atau lukisan. Tetapi dapat pula berisi daftar isi atau artikel utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kata majalah berasal dari kata Arab, Majallah demikian juga kata Magazine dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa yang sama yaitu Mahazin, yang semula bearti gudang tetapi kemudian di artikan sebagai "gudang pengetahuan".

Majalag Alia sadalah Majalah keagamaan, yang berarti memusatkan perhatian pada masalah keagamaan serta masalah pendidikan dan kemasyaratan yang juga di ulas dari sudut pandang agama.

Alia adalah media informasi dan interaksi tentang berbagai hal yang Berlandaskan Islam. Terdapat berbagai macam rubrik, antara lain Info Halal yang memberikan informasi seputar hidangan yang halal untuk di konsumsi, ada juga Modis (Mode Islam), yang memberikan berbagi informasi mengenai busana dan mode yang sesuai dengan syariat Islam. Mozaik, Ananda kajian seputar anak, Tafakur sebagai perenungan, Keuangan dan masih banyak lagi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka sistematika pembahasan akan di bagi menjadi lima bab. Terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIK yang meliputi kajian pustaka, kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III : METODE PENELITIA, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis dan tahapan penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN ANALISIS DATA yang meliputi deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pembahasan.

BAB V : PENUTUP yang meliputi kesimpulan dan saran.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Dakwah

a . Dakwah dan Unsur Dakwah

Secara bahasa, dakwah berarti mengajak orang lain pada kebaikan yang diridhai Allah swt. Ataupun menjauhi keburukan yang dimurkai-Nya.

Secara istilah, dakwah adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja dengan mengerahkan segala potensi yang dimiliki, baik secara individu maupun bersama-sama, untuk:[1]

- mengajak orang orang pada ajaran Islam.
- Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam seluruh tatanan kehidupan, dan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar.

Dakwah adalah senjatanya para nabi dan rasul dalam mengembangkan agama Islam di tengah umat manusia.

Masih dalam segi istilah, para pakar telah mendefinisikan maknah dakwah sebagai berikut:[2]

- Al-Khulli

  "Memindahkan umat dari satu situasi ke situasi yang lain"

---

[1] Didin Hafidhuddin. *Islam Aplikasi*. (Jakarta: Gema Insani, 2003). h. 192

[2] Suf Kasman, *Jurnalisme Universal*.(Jakarta: Teraju, 2004). h.115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa dakwah mwrupakan usaha memindahkan umat dari situasi negative ke situasi yang positif, seperti dari situasi kekufuran kepada keimanan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk mencapai keridhaan Allah. Semuanya termasuk dalam pengertian dakwah.

- Syaikh Abdullah Ba'lawi Al-Haddad

Dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya, serta mencegah dari apa yang menjadi lawan dari kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran.

Dari definasi tersebut di atas, terdapat persamaan dan perbedaan. Namun bila dikaji sampai pada beberapa kesimpulan berikut:

1. Dakwah adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana.
2. Usaha tersebut yaitu untuk mengajak manusia kejalan Allah, artinya memindahkan umat kepada keadaan yang lebih baik dari pada sebelumnya..
3. Tujuan akhirnya ialah untuk keselamatan manusia di dunia dan akhirat (ridha Allah Swt).

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdakwah dengan segala bentuknya adalah wajib hukumnya bagi setiap muslim. Misalnya amar ma'ruf, nahi anil munkar, berjihad, memberi nasihat dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa syariat atau hukum Islam tidak mewajibkan bagi umatnya untuk selalu mendapatkan hasil semaksimalnya, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimalnya sesuai dengan kemampuan keahliannya. Adapun orang yang diajak, ikut ataupun tidak ikut itu urusan Allah sendiri.

Di sebutkan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim: 6.[3]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ قُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

"Hai orang yang beriman, jagalah dirimu dan sanak keluargamu dari siksa neraka".

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang tedapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsure-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

1. Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baiak secara individu maupun kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.

---

[3] Waqaf Raja Fahd bin Abdul Aziz Al-Su'ud, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 951

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seorang da'i, dan harus dijalankan sesuai dengan hujjah yang nyata dan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi aqidah, syariah, maupun dari akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan keretampilan khusus, maka kewajiban berdakwah di bebankan kepada orang-orang tertentu.[4]

2. Mad'u

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangakan kepada mereka yang telah beragama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan.

3. Maddah Dakwah

Unsur lain yang selalu ada dalam proses dakwah adalah *maddah* atau materi dakwah. *Maddah* dakwah adalah isi pesan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u.* dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi isi pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi pesan dakwah

---

[4] M. Munir, Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006). h. 22

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan *maddah* dakwah Islam. Akan tetapi, ajaran Islam yang dijadikan *maddah* atau pesan dakwah itu pada garis besarnya dapat diklasaifikasikan menjadi empat kelompok, sebagai berikut:[5]

- keimanan (aqidah)
- keislaman (syariah)
- Mu'amalah
- budi pekerti (akhlaq)

4. Wasilah Dakwah

Wasilah Dakwah adalah media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. untuik menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

5. Thariqoh Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian "suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana system, tata piker manusia".

---

[5] M. Munir, Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004). h. 24

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena pesan walaupun baik, tetapi jika di sampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan. Ketika membahas tentang metode dakwah, maka pada umumnya merujuk pada surat an-Nahl: 125

Dalam ayat ini metode dakwah ada tiga, yaitu: *bi al-hikmah, mau'idzatul hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan.* Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah yaitu:

1. *Bi al-Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
2. *Mau'idzatul Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan kasih saying, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
3. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang halus dan sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

6. Atsar Dakwah

Dalam setiap aktifitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respond an efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah).

Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan baik) dari proses dakwah ini dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah di sampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah, maka kemugkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaiknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya. Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

b. Pesan Dakwah

Unsur lain yang selalu ada dalam proses dakwah adalah *maddah* atau materi dakwah. *Maddah* dakwah adalah isi pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u.* dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi isi pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas yang menjadi pesan dakwah membahas ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan *maddah* dakwah Islam. Akan tetapi, ajaran Islam yang dijadikan *maddah* atau pesan dakwah itu pada garis besarnya dapat diklasaifikasikan menjadi empat kelompok, sebagai berikut:[6]

- keimanan (aqidah)
- keislaman (syariah)
- Mu'amalah
- budi pekerti (akhlaq)

1. Masalah Aqidah

   Aqidah dalam Islam adalah bersifat I'tiqad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

2. Masalah Syariah

   Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir dalam mentaati semua aturan hokum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesame manusia.

---

[6] M. Munir, Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah.* (Jakarta: Kencana, 2006). h. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Masalah mu'amalah

Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyk memperhatikan aspek kehidupan ritual. Islam adalah agama yang menajdikan seluruh bumi ini masjid, tempat mengabdi kepada Allah. Ibadah dalam mu'amalah di sini, diartikan sebagai ibadah yang mencankup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdi kepada Allah SWT.

4. Masalah Akhlaq

Masalah akhlaq dalam aktivitas dakwah merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengakapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun sebagai pelengakap, bukan berarti masala akhlaq kurang penting di bandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlaq adalah sebagi penyempurna keimanan dan keislaman.

c. Media Dakwah

Arti istilah media bila dilihat dari asal katanya (etimologi), berasal dari bahasa latin yaitu "median", yang berarti alat perantara. Sedangkan kata media merupakan jamak dari kata median tersebut.

Pengertian semantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang, orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.[7]

Dalam arti sempit media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah, atau yang populer di dalam proses belajar mengajar disebut dengan istilah "alat peraga". Alat bantu berarti media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Artinya proses dakwah tanpa adanya media masih dapat mencapai tujuan yang semaksimal mungkin.

Hakekat dakwah adalah mempengaruhi dan mengajak manusia untuk mengikuti (menjalankan) idiologi-nya. Sedangkan pengajak (da'i) sudah barang tentu memiliki tujuan yang hendak dicapainya. Proses dakwah tersebut agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien, da'i harus mengorganisir komponen-komponen (unsur) dakwah secara baik dan tepat. Salah satu komponen adalah media dakwah.

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.

1. Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media ini dapat berbemtuk pidato, ceramah, kuliyah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
2. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat, spanduk dan sebagainya.

---

[7] Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.* (Surabaya: Al-Ikhlas). h. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audiovisual adalah media yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, radio, internet, dan lain sebagainya.
5. Akhlak, yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama Islam yang secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh *mad'u*.

Sedangkan Asmuni Syukir dalam kitabnya dasar-dasar strategi Dakwah Islam mengungkapkan beberapa media dakwah, antara lain:[8]

1. Lembaga-lembaga pendidikan formal

   Pendidikan formal artinya lenbaga pendidikan yang memiliki kurikulum, siswa sejajar kemampuannya, pertemuan rutin dan sebagainya.
2. Lingkungan keluarga

   Keluarga adalah kesatuan sosial yang terdiri dari ayah, ibu dan anak atau kesatuan sosial yang terdiri dari beberapa keluarga (famili) yang masih ada hubungan darah.
3. Organisasi-organisasi Islam

   Organisasi Islam sudah barang tentu segala gerak organisasinya berazaskan Islam. Apalagi tujuan organisasinya, sedikit banyak

[8] Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya:.Al-Ikhlas). h. 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyinggung ukhuwah Islamiyah, dakwah Islamiyah dan sebagainya.

4. Hari-hari besar Islam

   Tradisi umat Islam Indonesia setiap peringatan hari besarnya secara seksama mengadakan upacara-upacara.

5. Media massa elektronik

   Media massa elektronik ini meliputi televisi, radio dan internet. Media massa ini tepat sekali digunakan sebagai media dakwah karena memiliki jaringan yang luas.

6. Media massa percetakan

   Media massa percetakan ini meliputi koran, majalah, buletin dan lain sebagainya. Media massa ini juga tepat karena memiliki jaringan yang luar.

7. Seni Budaya

   Beberapa group kesenian maupun kebudayaan di akhir-akhir ini nampak sekali peranannya dalam usaha penyebaran Islam. Seperti Group qosidah, dangdut, musik band, sandiwara, wayang kulit dan sebagainya.

2 Media Cetak

Sebelum kita bicara mengenai media cetak ada baiknya kita membicarakan media massa, karena dua hal tersebut saling berkaitan. Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa meyebarkan pesan secara serempak,cepat kepada audien yang luas dan heterogen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelebihan media massa dibanding jenis komunikasi yang lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu.bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. Media massa menduduki peran sangat penting dan menentukan dalam kehidupan masyarakat. Apalagi bagi suatu masyarakat yang telah giat berkiprah dalam pembangunan yang memerlukan pesan (informasi, opini, gagasan, motivasi dan sebagainya) dalam jumlah besar.[9]

Media massa dalam komunikasi massa, ada banyak versi tentang bentuknya. Akan tetapi dari sekian banyak definisi bisa dikatakan media massa bentuknya antara lain media elektronik (televisi,radio), cetak (surat kabar,majalah,tabloid), buku dan film.Namun dewasa ini telah ditemukan lagi perkembangan tentang media massa,yakni ditemukannya internet.

Sejarah media modern dimuali sejak publikasi pesan komunikasi menggunakan bantuan mesin cetak, misalnya buku dan surat kabar. Penemuan mesin cetak telah merubah peradaban manusia menjadi lebih modern. Di sini, revolusi pengetahuan manusia dimulai, dan masyarakat termasuk entitas yang berada di dalamnya.

Surat kabar komersial yang lahir pada abad ke 17 tidak lahir dari satu sumber, melainkan gabungan dari kerja sama antara pihak percetakan dengan pihak penerbit. Sebagaimana terjadi sampai saat ini, kemunculan surat kabar pada masa itu berfungsi sebagai alat sosialisasi para penguasa.

---

[9] Rusjdi Hamka, Rafiq. *Islam dan Era Informasi*. (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1989). h. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari waktu ke waktu menunjukkan bahwa media cetak semakin memiliki peran penting dalam kompleksitas masayarakat. Oleh karena itu media cetak (surat kabar dan majalah) tumbuh menjadi surat kabar massa, yang sekaligus disebut sebagai surat kabar komersial. Penyebutan kata komersial didasari atas dua alasan, yaitu: Pertama, sistem kerjanya sebagai badan usaha pencari keuntungan diwarnai oleh sikap monopolitis. Kedua, media massa pada sisi lain sangat tergantung pada pemasukan iklan. Dengan alasan komersial, media cetak harus didesain yang mampu menarik perhatian khalayak. Judul (head line) dibuat dalam ukuran yang besar (baner), dengan kata-kata yang merangsang khalayak untuk segera membacanya.

Media cetak yang pertama kali populer di tengah-tengah masyarakat berkisar pada surat kabar dan majalah. Meskipun sama-sama sebagai media cetak, surat kabar dan majalah memiliki karakteristik yang berbeda, terutama pada desain, tata letak (lay out), kedalaman beritanya, maupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, surat kabar memilki kelebihan yang sangat mungkin tidak dimiliki majalah, demikian juga sebaliknya.

a. Majalah

Majalah adalah salah-satu jenis media cetak. media massa cetak jenis ini memuat kata-kata yang dibaca atau gambar-gambar yang ditonton. Agar kata-kata dan gambar itu dapar membangkitkan semangat masyarakat Islam maka para penulis muslim memaparkan pemikiran-pemikiran yang menyimpang dan sajian yang terlalu jauh atau terlalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi bagi pembacanya. Kecuali jika pembaca itu sudah banyak berpengalaman dan berpengetahuan.[10]

Majalah atau (*megazine*) berarti *a general storehouse* atau gudang yang berisi beraneka ragam informasi. Istilah magazine berasal dari bahasa Prancis magazine yang dalam bahasa Inggris berarti *store* atau *shop*. Majalah adalah penerbitan periodical, maksudnya alat komunikasi yang berbentuk publikasi yang terbit berkala, umumnya seminggu sekali, sebulan sekali atau pada waktu –waktu teratur. Majalah ini terbit dengan isi yang beragam antara lain artikel-artikel, berita-berita hangat, cerita yang mengandung nilai sastra, puisi, resensi, fiksi, dan non fiksi, humor, tajuk rencana, dakwah, dan iklan sebagai pelengkap.

Menurut sejarah pers, majalah yang pertama kali di terbitkan adalah Gentleman's Magazine pada tahun 1731 di London. Disusul terbitnya majalah di Paris, Perancis yang berisikan katalok dari jenis-jenis buku yang akan dijual. Namun setelah mengalami proses lama, berangsur-angsur majalah tersebut mulai terbit secara kontinyu dan bentuknya pun bukan lagi seperti buku catalog biasa, tapi telah berisi aneka macam berita, mulai dari artikel, esai, berita-berita hangat dan ulasan yang bersifat umum untuk ditujukan kepada semua golongan pembaca.

Bisnis majalah jauh lebih besar dan lebih bervariasi bidang pekerjaannya dibandingkan dengan media-media cetak yang lain. Dan

---

[10] Suf Kasman, *Jurnalisme Universal*. (Jakarta: Teraju, 2004). h. 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itulah sebabnya mengapa media ini menjadi paling menarik. Liputanya pun lebih luas, yakni segala bidang aktivitas dan manusia.

Sebagaimana kita ketahui bahwa percetakan masuk ke dunia Islam dibawah oleh Napoleon Bonaparte, di Mesir pada ekspansi tahun 1798 M. masuknya Napoleon ke kota seribu menara itu menjadi permulaan bangkitnya dunia Arab Islam. Kala itu pertama kali dipublikasikan majalah bernama *La De Cade Egyptinne* yang di terbitka oleh Marc Aruriel, seorang penguasa yang ikut dalam ekspansi Napoleon. Sebelum ekspansi ini orang-orang Mesir belum mengenal percetakan apalagi majalah.[11]

Sepeninggal Napoleon, tahun 1828, di Mesir diterbitkan surat kabar resmi dengan nama *Al-Waqai'u Al-Misriyyah* oleh Muhammad Ali Pasya pada tahun 1870. Rifa'i Badawi dan Rafi Al-Tahtawi menerbitkan majalah Radwah Al-Madaris, sebagai media pembudayaan bahasa Arab di dunia Islam.

Pada tahun 1879, Jamaluddin Al-Afghani menerbitkan majalah Al-Urwah Al-Wutsqa sebagai media penyebaran ide-ide Pan Islamisme. Majalah Islam ini terbit di Paris pada akhir abad XIX dibantu Syeikh Muhammad Abduh. Kedua tokohinternasional ini adalah pelopor pembaharuan dan kebangkitan umat.

Pada tahun 1911 di Indonesia terbit majalah A-Munir di Padang di bawah pimpinan Abdullah Ahmad. Pada tahun 1918 di Sumatera, Tawalib

---

[11] Suf Kasman, *Jurnalisme Universal*. (Jakarta: Teraju, 2004). h. 197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerbitkan Al-Munir Al-Manar. Majalah ini diterbitkan atas anjuran Haji Abdul Karim Amrullah (Hamka) dan dipimpin oleh Zainuddin Labay El-Yunusy. Di Bukit Tinggi terbit majalah Dunia Akhirat pada tahun 1923 dipimpin oleh Sain Al-M aliki. Pada tahun yang sama, di Jawa dan Kalimantan, Jong Islamienten Band menerbitkan majalah Penyiar Islam, Pancaran Islam, Suara Muhammadiyah, dan Suara Aisiyah. Di Samarinda terbit majalah Persatuan, di Banjarmasin ada Pelita Islam, di Barabai ada Himatul Baligah dan lain-lain.

Para jurnali-jurnalis Muslim zaman ini senantiasa melakukan terobosan-terobosan hingga ke pelosok terpencil untuk menyampaikan syi'ar Islam. Seperti yang dijelaskan oleh Rasulullah Saw. Menyampaikan da'wah secara tulisan ke penguasa tirani hanya dengan surat-surat tanpa komunikasi langsung. Begitu pula para sahabat dan ratusan imam-imam mengasah tajam penanya untuk ber-haraqah di jalan Allah, yakni sesuatu yang berguna bagi dunia dan akhirat.

Hingga saat ini di zaman era reformasi telah banyak majalah-majalah yang bermunculan, tidak hanya majalh yang bersifat umum tapi juga majalah yang bernafaskan islam. Diantaranya adalah majalah Alia, majalah yang tengah peneliti teliti.

b. Fungsi majalah

Dalam konteks komunikasi, majalh merupakan media massa yang digunakan sebagai saluran komunikasi massa. Dalam penerapannya dimasyarakat, komunikasi massa berfungsi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Informasi, pengunpulan, penyiapan,pemrosesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan tepat.
2. Sosialisasi (pemasyarakatan) penyedia sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif, menyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya, sehingga ia aktif dalam masyarakat.
3. Motivasi, menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang. Mendorong manusia menentukan pilihannya dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.
4. Perdebatan dan diskusi, menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar ,masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah-masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional dan lokal.
5. Pendidikan, pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan untuk pendidikan, keterampilan serta kemahiran yang diperlukan dalam semua bidang kehidupan.
6. Memajukan kebudayaan, menyebarluaskan hasil kebudayaan dan seni yang di maksud melestarikan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horison seseorang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun imajinasi dan mendorong kreatifitas serta kebutuhan estetika.

7. Hiburan, menyebarluaskan sinyal, simbol, suara dan citra dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, komedi, olah raga, permainan dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok.

8. Integrasi, menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar dapat saling kenal, mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.

c. Jenis-jenis majalah

Jenis-jenis majalah dapat di bedakan antara lain sebagai berikut:

1. jenis majalah menurut penghususannya isinya:

- majalah anak-anak
- majalah keluarga
- majalah berita
- majalah mode
- majalah bisnis
- majalah olah raga
- majalah budaya
- majalah kuliner
- majalah dinding
- majalah remaja
- majalah film
- majalah ilmiah
- majalah keagamaan
- majalah sastra

2. Jenis majalah berdasarkan pangsa pembacanya:

a. jenis kelamin – pria dan wanita

b. Usia – anak-anak, remaja dan dewasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hobi dan profesi – interior, otomotif, arsitektur, psikologis insinyur dan lain sebagainya.

Dakwah Dalam Majalah

Media massa cetak, dalam hal ini majalah merupakan produk dari sebuah institusi social yang bernama pers, yang berfungsi sebagai media yang menyebabkan terjadinya proses komunikasi massa. Berorientasi menyajikan berbagai informasi kepada masyarakat mengenai dinamika yang kerap kali mewarnai kehidupan masyarakat. Sedangkan dakwah mengandung pengertian tentang upaya untuk mengajak, memanggil, menyeru, maupun mengundang manusia untuk senantiasa menjalankan apa-apa yang digariskan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya, serta berupaya dengan semaksimal mungkin untuk berusaha menjauhi bahkan meninggalkan segala apa yang di larang oleh Allah dan Rasul-Nya guna tercapainya tujuan yang hakiki.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan masyarakat, peranan media massa cetak sangat dominant dalam upaya membentuk pola piker, kepribadian maupun moral masyarakat, terkait dengan fungsi media massa cetak sebagai media komunikasi massa yang menyajikan berbagi informasi yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang menyangkut berbagai aspek kehidupan, seperti: ekonomi, sosial, budaya, politik maupun kesehatan. Maka media massa telah mampu memainkan peranan yang sangat signifikan dalam bentuk menyajikan informasi yang bersifat menghibur, mendidik dan mencerahkan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilandasi kejujuran dan amanah, tanpa intervensi dari pihak manapun dan siapapun dalam menyajikan informasi kepada masyarakat.

Merujuk pada fungsi media massa cetak yang merupakan produk dari sebuah lembaga kemasyarakatan yang bernama pers, yang menyajikan berbagai informasi kepada masyarakat mengenai fenomena yang senantiasa terjadi di masyarakat. Maka media massa cetak juga mempunyai peluang yang sangat besar untuk memainkan peranannya sebagai media dakwah, hal itu dapat di wujudkan apabila pers sebagai sebuah institusi yang memproduksi media massa mau dan mampu menandaskan visi dan misinya sebagai lembaga yang berusaha memproduksi media massa yang menyajikan informasi yang mengandung nilai-nilai agama yang sesuai dengan masalah yang kerap kali mewarnai kehidupan di masyarakat, baik menyangkut masalah politik, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun berbagai sector kehidupan lainnya.

Dalam upaya mewujudkan media massa sebagai media dakwah tersebut, maka di samping dalam dalam menyajikan informasi harus bersifat jujur, mendidik, dan amanah, pers sebagai lembaga penerbitan media massa juga dituntut untuk senantiasa menitikberatkan visi dan misinya dengan merujuk pada al-Qur'an dan Hadits. Dan hal itu mesti dilakukan guna menekankan titik perbedaan antara media massa umum dengan media massa Islami. Meskipun sama-sama menyajikan informasi yang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat, tetapi perbedaannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang cukup tajam terletak pada dasar filosofinya, media massa Islami melandaskan dasar filosofinya pada al-Qur'an dan Hadits.

B.Kajian Teoritik

Pesan dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literature berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat bila disbanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terahir ini bisa menimbulkan kesalapahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dianggap lebih tepatuntuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan berupa sikap dan perilaku mitra dakwah." Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu al-qur'an dan hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap al-qur'an dan hadist tidak dapat disebut ebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat al-qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (al-qur'an dan hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan hadist).

Menurut Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag. Dalam bukunya Ilmu Dakwah, membagi jenis-jenis pesan dakwah dalam tiga golongan, yaitu:[12]

1. ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT. Kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari al-qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan kitab taurat, kitab zabur, kitab injil, shahifah (lembaran wahyu) nabi musa, shahifah nabi nuh, shahifah nabi ibrahim dan shahifah yang lian. Selain itu, al-qur'an juga memuat keterangan-keterang diluar wahyu-wahyu yang terdahulu. Untuk melihat kandungan al-qur'an, kita bisa menelaah antara lain kandugan surat al-fatihah yang oleh para ulama dikatakan sebagai ringkasan al-qur'an. Dalam surat al-fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu aqidah, ibadah dan muamalah.

2. Hadist Nabi

Segalah hal yang berkenaan dengan Nabi SAW. Yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisik dinamakan hadist. Untuk melihat kesahihan hadist, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadist. Tidak harus menelitinya sendiri.

---

[12] Muhammad Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*.(Jakarta: Kencana) h. 318

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadist yang shahih serta memahami kandungannya.

3. Pendapat para sahabat Nabi SAW.

Orang yang hidup semasa nabi SAW., pernah bertemu dengan Nabi dan beriman kepadanya adalah sahabat nabi. Pendapat sahabat nabi. Memilikinilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan nabi. Dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat nabi, ada yang termasuk sahabat senior dan sahabat yunior. Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatanya dengan nabi. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadit berasal dari sahabat senior.

4. Pendapat para ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memilki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk, ya'ni ulama yang tidak berpegang pada al-qur'an dan hadist sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya. Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah mendiskusikannya dengan pendapat-pendapat ulama yang telah ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.Hasil penelitian ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Bahkan orang sekuler lebih mempercayainya dari pada kitab suci.

6. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu di antaranya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

7. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakunya seperti uraian di atas. Berita (*kalam khabar*) menurut istilah *'Ilmu al-Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al-Qur'an, berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti sepele dan sedikit manfaatnya.

8. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwanya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

9. Karya Seni

Karya seni juga memuat tentang keindahan yang tinggi. Jika karya sastra mengunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal(diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan pada siapapun.

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasinya yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut:

1. Aqidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadla dan qadar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun-alkhas/hukum perdata dan al-qanun-al'am/hukum publik)
3. Akhlak, yang meliputi akhlak kepada al-khalik dan makhluk (manusia dan non manusia)

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, fokus kajian yang terkait dengan pesan dakwah sebenarnya bukanlah hal yang baru sama sekali, sebab telah banyak penelitian sebelumnya yang membahas tentang kajian pesan dakwah, beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut antara lain:

a. " Tabloid Nurani Sebagai Media Dakwah(Studi Analisis Setting)", skripsi oleh Hurul Diah Ngerti Utami mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah 2003. penelitian ini menciba memberikan gambaran tentang wacana pers yang dispefikkan pada tabloid Nurani tanpa mengungkapkan pesan dakwahnya.

b. "Pesan Dakwah Tabloid Nurani (Analisis isi rubrik kisah hikmah edisi 317-320 Februari 2007))' skripsi oleh M. Fathur Rohman Jurusan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah 2007. penelitian ini hanya fokus meneliti pesan dakwah pada rubrik secara keseluruhan, tanpa mengkatagorikan pesan dakwah.

c. " Pesan Dakwah pada www. wisatahati.com (Analisis isi pesan dakwah Ustadz Yusuf Mansyur pada artikel keajaiban sedekah)". Skripsi oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mar'atus Sholihah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah 2009. pada penelitian ini peneliti hanya mengulas tentang keajaiban sedekah, seperti keuntungan apa saja yang di dapat akibat dari bersedekah, tanpa membahas pesan dakwah itu sendiri.

d. "Analisis Keberhasilan Dakwah Kyai Saifuddin Zuhri Al-Musyaffa' di Desa Woro Kecamatan Kepoh Baru Kabupaten Bojonegoro". Judul tersebut adalah hasil penelitian yang di lakukan oleh Khusnul Azuzah untuk dijadikan sebagai skripsi Fakultas Dakwah pada Tahun 2005. penelitian ini lebih cenderung meneliti tentang proses dan metode yang digunakan dalam berdakwah sehingga menuai keberhasilan.

e. "Rubrik Tanya Jawab Islam Sehari-hari Tentang Perkawinan pada Surat Kabar Harian Bangsa (Analisis Isi Rubrik Tanya Jawab Islam pada Surat Kabar Harian Bangsa Bulan April-Mei 2004)". Judul tersebut adalah hasil penelitian yang di lakukan oleh Nur Rohmawati untuk dijadikan sebagai skripsi Fakultas Dakwah pada Tahun 2004. dalam penelitian ini peneliti lebih mencermati tentang kategori yang menjadi pertanyaan yang lebih banyak mengenai masalah perkawinan, bukan tentang pesan dakwah yang terkandung dalam rubrik Tanya jawab tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah metode atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan diarahkan pada latar belakang individu secara utuh atau menyeluruh (holistic) di sebut dengan kualitatif. Metode inilah yang digunakan peneliti pada penelitian ini, sedangkan jenis penelitian yang kami gunakan adalah Content Analysis. Content Analysis merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi, yang artinya suatu model yang di pakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya.

Logika dasar dalam komunikasi, bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan dalam sinyal komunikasinya itu, baik berupa verbal maupun nonverbal. Sejauh itu, makna komunikasi menjadi amat dominant dalam setiap peristiwa komunikasi.

Metode Content Analysis atau analisis isi di kalangan ilmuwan social, khususnya peneliti media amat popular keberadaannya. Karena merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasi isi media baik yang tecetak maupun media dalam bentuk broadcast.

Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analisis tapi tidak kaku seperti analisis isi kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai guide,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses penelitian.[1]

Richard Bud dalam bukunya content analysis in communication research mengemukakan bahwa analisis isi merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat yang terbuka dari komunikator yang di pilih. Sedangkan menurut Bernard Berelson (1959-489), analisis isi adidefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematik, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.[2]

Tekanan Berelson adalah menjadikan analisis isi sebagai teknik penelitian yang objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif Dari apa yang tampak dari komunikasi. Kendatipun banyak kritik yang kita sampaikan pada definisi Berelson sehubungan dengan perkembangan analisis isi sampai hari ini, namun catatan dan sistematis dalam menganalisis isi komunikasi yang tampak dari komunikasi, menjadi amat penting untuk di bicarakan saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa analisis isi adalah teknik yang bersisi ganda. Analisis tersebut dapat digunakan pada teknik kuantitatif amaupun kualitatif, tergantung pada sisi mana peneleti memanfaatkannya.

Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat keajegan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca symbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolik yang terjadi dalam komunikasi.

---

[1] Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta:, Kencana, 2008)

[2] Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di gunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan perumusan masalah pada penelitian ini menuntut digunakannya model kualitatif, mengingat dalam rumusan masalah yang ada peneliti ingin memahami bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam rubric Tafakur pada Majalah Alia edisi Bulan April-Agustus Tahun 2008.

Mengingat pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif, maka pengertian dari metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integrative dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikasi dan relevansinya.

Pada penelitian kualitatif, terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan. Namun selain itu pula, teknik analisis ini dipandang sebagai teknik analisis data yang paling umum. Artinya, teknik ini adalah yang paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif. Content Analysis berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial.

Penggunaan analisis isi tidak berbeda dengan penelitian kualitatif lainnya. Hanya saja karena teknik ini dapat digunakan pada pendekatan yang berbeda (kualitatif dan kuantitatif), maka penggunaan analisis disi tergantung pada pendekatan itu.

Penggunaan analisis isi untuk penelitian kualitatif tidak jauh berbeda dengan pendekatan lainnya. Dalam arti bahwa awal mula harus ada fenomrna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi yang dapat di amati, dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin di teliti dan semua tindakan harus di dasarkan pada tujuan tersebut.

Langkah berikutnya adalah memilih unit analisis yang akan di kaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran anlisis. Kalau obyek penelitian tentang data-data verbal, maka perlu disebutkan tempat, tanggal dan alat komunikasi yang bersangkutan. Namun kalau obyek penelitian berhubungan dengan pesan dalam suatu media, maka perlu di lakukan idebtivikasi terhadap pesan dan media yang menghantarkan pesan itu.[3]

B. Unit Analisis

Dalam perumusan masalah, harus sudah terbayang pula apa yang menjadi unit analisis penelitian. Unit analisis ini menunjukkan siapa atau apa yang mempunyai karakteristik yang akan diteliti.[4]

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, keluarga, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahan.

Pada penelitian ini digunakan unit analisis berupa dokumen atau teks. Artinya isi teks materi dari rubrik Tafakur pada majalah Alia mulai dari edisi Bulan April-Agustus Tahun 2008 yang diteliti.

---

[3] Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 175

[4] Irawan Seohartono. *Metode Penelitian Sosial.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999). h. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahapan Penelitian

Sebagaimana yang di gambarkan oleh Rachmah Ida[5] yang tertera dalam bukunya Burhan Bungin metode penelitian kualitatif, adapun tahap-tahap penelitian yang telah dimodifikasi untuk penelitian analisis isi adalah.

1. Identifikasi Masalah

Tahapan awal pada penelitian ini adalah menentukan permasalahan di mana permasalahan merupakan titik tolak bagi keseluruhan penelitian. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah bahwa pada rubrik Tafakur mengandung pesan dakwah, dan hal inilah yang di anggap sebagai permasalahan. Bila pesan dakwah ingin mencapai sasarannya maka pesan dakwah haruslah di arahkan untuk merangsang jiwa dan semangat umat agar manusia senantiasa membangun diri meraih keberhasilan, kebahagiaan dan ketentraman hidup.

2. Mengenal

Pada tahapan ini peneliti berusaha untuk mengenal permasalahan yang ada secara lebih mendalam, dengan sering kali membaca teks rubrik Tafakur pada Majalah Alia edisi Bulan April-Agustus Tahun 2008.

3. Menyeleksi Unit Analisis

Pada tahapan ini, peneliti dengan membaca teks rubrik Tafakur pada Majalah Alia, yang terbit pada setiap bulannya di mulai pada edisi Bulan April-Agustua Tahun 2008.

---

[5] Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itulah peneliti menyeleksi terhadap teks tersebut dengan cara purposive sampling yakni menentukan sample yang didasarkan pada kelayakan material atau kualitas setiap edisi untuk dijadikan sample penelitian sebanyak lima edisi. Kelayakan material dari lima edisi terdapat pada isi pesan dakwah yang lebih lengakap dari pada edisi-edisi lainnya. Adapun kelengkapan isi pesan ini di dasarkan atas kategorisasi unsure aqidah, unsure syariah, dan unsure akhlak.

4. Membuat Protokol

Tahapan ini peneliti membuat daftar kategori yang ada sesuai dengan data-data yang diajukan oleh peneliti yakni mengkategorisasikan pesan dakwah rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agustus tahun 2008. dalam pengkatagorian ini, peneliti mengkatagorikan pesan dakwah menjadi tiga kategori, karena pesan dakwah muamalah masuk pada kategori syariah. kategori-kategori itu antara lain, yakni:

1. Unsur Aqidah

   Disebut pesan dakwah aqidah apabila mengandung pengertian keyakinan terhadap ke-Maha Esa-an Allah SWT. Dalam dakwah materi akan keyakinan tersebut harus diimbangi dengan pemahaman dan penghayatan yang mendalam serta ikrar yang tulus terhadap Dzat yang mutlak berdasarkan pemberitaan al-Qur'an, yang kemudian ditopang dengan argument-argumen rasional, sehingga akan mewujudkan pandangan dunia yang kokoh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keyakinan demikian dalam al-Qur'an disebut dengan keimanan. Dimana iman merupakan esensi dalam ajaran Islam, dan iman juga erat kaitannya dengan akal dan wahyu. Akan tetapi, ajaran Islam khususnya masalah aqidah yang dijadikan materi dakwah itu pada garis besarnya meliputi:

a. Iman kepada Allah
b. Iman kepada Malaikat-Nya
c. Iman kepada Kitab-Nya
d. Iman kepada Rasul-Nya
e. Iman kepada hari akhir
f. Iman kepada qodho'-qodhar

Dengan demikian ajaran pokok dalam aqidah mencakup enam elemen tadi, atau yang biasa di sebut dengan rukun iman.

2. Unsur Syariah

Materi dakwah bidang syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, kejadian secara cermat terjadap dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaharuan. Sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, sementara yang diinginkan oleh dakwah adalah kebaikan.

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat manusia, karena ia merupakan jantung yang tak terpisahkan dari kehidupan umat Islam. Karena sebagaimana yang di ketahui hukum atau syarat sering disebut sebagai cerminan peradaban,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurnma, peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya.

Adapun ajaran Islam tentang syariah yang dijadikan sebagai materi dakwah adalah:

a. Ibadah yang mencakup tentang *thoharoh*, shalat, zakat, puasa dan haji.
b. Muamalah meliputi, *muamalah*(hukum niaga), *munakahat*(hokum nikah), hukum waris dan lain sebagainya.
c. Hukum publik yang meliputi tentang hukum pidana: hukum Negara, hukum perang, dan lain sebagainya.

3. Unsur Akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab *jama'* dari *khulukun* yang diartikan sebagai budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Adapun penertian akhlak secara terminology adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan manusia kepada manusia yang lain. Materi akhlak ini diarahkan pada menentukan baik buruk, akal, kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam Islam sangat erat sekali hubungannya dengan akhlak. Adapun ajaran Islam tentang akhlak sebagai materi dakwah adalah sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Khalik
b. Akhlak terhadap makhluk, yang meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- akhlak terhadap manusia, dalam arti diri sendiri, tetangga dan masyarakat lain.
- Akhlak terhadap bukan manusia, dalam arti flora dan fauna, dan lain sebagainnya

5. Melakukan Revisi Terhadap Protokol

Tahapan ini dilakukan untuk melakukan revisi terhadap tiap kategori yang telah dibuat, hal ini dijadikan sebagai pola antisipasi terhadap kemunhkinan adanya data yang tidak dapat dimasukkan dalam salah satu dari ketiga kategori. Jika ada data yang tidak bisa dimasukkan dalam salah satu dari tiga lategoti tersebut, maka peneliti akan membuat sub kategori baru. Inilah yang di maksud dengan revisi terhadap protokol..

6. Melakukan Analisis Data

Kegiatan analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah di baca dan selanjutnya di interpretasikan, data ini selanjutnya di analisis berdasarkan metode yang telah dipilih. Karena data primer adalah teks rubrik Tafakur mulai edisi bulan April-Agustus tahun 2008, maka analisis data di mulai dengan menentukan karegori kajian, dalam kajian ini ditentukan tiga kategori, yakni: unsur aqidah, unsur syariah, dan unsur akhlaq, kegiatan ini berlangsung dengan pengumpulan data.

7. Teknik Keabsahan Data

Pada tahapan ini yakni menggunakan teknik metode ECA yakni teknik melakukan kombinasi perpaduan antara semua data yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

temukan oleh peneliti, dari data-data yang telah ada tersebut, dimungkinkan data-data tambahan sebagai data pelengkap.

Pada teknik keabsahan data ini peneliti akan mengekspos hasil penelitian guna untuk mendapat masukan baik dari dosen pembimbing atau orang lain guna keberhasilan dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Majalah Alia

Majalah Alia merupakan majalah yang terbit setiap bulan sekali. Sama dengan halnya majalah lain, majalah Alia juga menyajikan liputan jurnalistik dan artikel berisi informasi dan opini yang membahas berbagai aspek kehidupan. Bedanya, Majalah alia dikhususkan bagi pembaca wanita, maka dari itu semua isi majalah berhubungan dengan segala lika-liku pemasalahan wanita, mulai dari karier, fasion, kesehatan bahkan rumah tangga.

Majalah Alia adalah Majalah keagamaan, yang berarti memusatkan perhatian pada masalah keagamaan serta masalah pendidikan dan kemasyaratan yang juga di ulas dari sudut pandang agama.

Majalah Alia terbit perdana pada ulan Juli 2003, dengan tujuan untuk membantu para muslimah menjadi muslimah yang sejati, sukses dalam berumah tangga dan sukses dalam karier. sebagai media informasi dan interaksi tentang berbagai hal yang Berlandaskan Islam, Majalah Alia menyajikan berbagai macam rubrik, antara lain Info Halal yang memberikan informasi seputar hidangan yang halal untuk di konsumsi, ada juga Modis (Mode Islam), yang memberikan berbagi informasi mengenai busana dan mode yang sesuai dengan syariat Islam, Mozaik, Ananda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kajian seputar anak, Tafakur sebagai perenungan, Keuangan dan masih banyak lagi.

2. Visi Dan Misi Majalah Alia

Visi – Panduan gaya hidup muslimah aktif dan dinamis. Dalam bingkai nilai-nilai Islami, mengantar muslimah meniti karir dan menghadapi tantangan dunia era kini tanpa kehilangan jati diri sebagai muslimah sejati.

Misi - Bacaan alternative bagi muslimah modern aktif dan dinamis. Memandu dan memberi inspirasi.

3. Susunan Struktur Majalah Alia

Dalam upaya melakukan aktifitas organisasi – yang bergerak dalam dunia pers – secara professional, pihak majalah telah menyusun dan melakukan pembagian kerja secara jelas, hal itu di lakukan dengan tujuan untuk menghindari Over Lapping (tumpang tindih) antar komponen organisasi dalam upaya melakukan tugas. Di samping itu juga bertujuan untuk memperjelas jalur koordinasi antar komponen organisasi, sehingga dapat diketahui dengan jelas tugas dan dan kewajiban masing-masing komponen organisasi. Berikut ini adalah susunan kepengurusan yang ada dalam majalah Alia, antara lain terdiri dari:

Pemimpin Umum/ Pemimpin Perusahaan:	Edi Setiawan
Wakil Pemimpin Umum:	Hadi Mushtofa Djuraid
Pemimpin Redaksi:	Santi W.E. Soekanto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Staf Redaksi:	Elly Muzdalipah
	Ratih Sayidun
	Novie Riyanti
	Nina Nurlena
	Herry Wibowo
Foto:	Achsan Abidi (Redaktur)
	Sofyansyah
Sekretaris Redaksi:	Nina Nurlena
Konstributor:	Nurbowo
	Anggraini Lubis
Design Center:	Eko Sukmono (Manager)
	Tonton Suhartono
	Yasreza Firzan tazar
Sirkulasi dan Marketing:	Achmad Nur Hasan
	Retno Hari Kuswanto
	Desril Anas
	Djoswandri
Iklan:	Aslih Ridwan
	Novi Mariati
	Sutriana Sulaiman
	Nugroho Sakti Hartoyo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Rubrik-rubrik Majalah Alia

Di dalam majalah Alia, tedapat beberapa rubrik andalan yang menyajikan berbagai informasi aktual yang berkaitan dengan problematika kehidupan masyarakat. Rubrik-rubrik tersebut dibuat dengan tujuan untuk membedakan antara informasi-informasi yang satu dengan yang lainnya. Di samping itu, juga dengan maksud agar rubrik saling melengkapi antara rubrik yang satu dengan rubrik yang lainnya. Berikut ini peneliti jelaskan secara ringkas rubrik-rubrik yang terdapat pada majalah Alia, antara lain yang terdiri dari:

a. Alia Utama

Pada segmen rubrik utama ini , majalah Alia menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan problema kehidupan kita sehari-hari. Adakalanya juga memberikan kita motivasi untuk lebih percaya diri dalam menjalani hidup, baik dalam keluarga atau dalam bermasyarakat.

b. Konsultasi

Pada segmen ini. Majalah Alia memberikan kesempatan kepada para pembaca untuk menanyakan berbagai macam pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan, yang nanti akan di jawab dengan orang yang berkopeten di bidangnya. baik itu masalah keuangan, hukum, rumah tangga, anak, pekerjaan, kesehatan dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Modis

Pada segmen ini. Majalah Alia menyajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan *fashion* bagi para muslimah. Dengan memberikan contoh model rancangan yang tebaru atau memberikan informasi tentang bahan-bahan kain yang yaman di pakai. Rancangan yang di tunjukkan bagi para muslimah walaupun modis tapi tetap syar'i.

d. Info Halal

Pada Segmen ini. Majalah Alia menyajikan berbagai informasi mengenai segala sesuatu yang halal untuk di konsumsi oleh para muslimah. Dalam hal ini tidak hanya makanan, tapi juga bisa kosmetik yang halal untuk di gunakan oleh para muslimah.

e. Sosok

Pada segmem ini. Majalah Alia menyajikan informasi mengenai sosok yang patut untuk dijadikan contoh karena keberhaasilannya yang bukan hanya pada sisi pekerjaan yang di gelutinya tapi juga dalam sisi spritualnya.

f. Tafakur

Pada segmen ini. Alia menyajikan tulisan tentang suatu hal yang patut di renungkan. Bisa mengenai apa saja, adakalanya cerita tentang keseharian Rasulullah atau para sahabatnya, tentang ulama-ulama yang terdahulu atau hanya sebuah karya tulis hasil buah pikiran yang memang patut untuk di renungkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Lokasi Majalah Alia

Kantor pusat Majalah Alia yaitu terletak di Karinda Plaza Blok B-1 No.6 Jl. Karang Tengah Raya, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Selain itu juga majalah Alia memiliki agen yang berada di Surabaya, tepatnya di Perumahan Wisma Mukti, Jl. Klampis Indah I/36 Blok H-18, Surabaya

B. Penyajian Data

1. Transkrip

Peneliti telah membuat transkrip dari teks rubrik Tafakur pada majalah Alia sebanyak lima edisi, mulai dari edisi April-Agustus tahun 2008.

Di bawah ini adalah hasil transkrip dari teks rubrik Tafakur pada majalah Alia:

Edisi April 2008

Manfaat dan Adab Berdoa

Berdoa – yang secara etimologis berarti "meminta kepada Allah" – mempunyai tujuan-tujuan yang bukan saja bersifat ukhrawi, melainkan juga bersifat duniawi. Karena doa bukanlah untuk kepentingan manusia itu sendiri. Kalaupun kita berdoa untuk memohon segala "sesuatu yang kita butuhkan", "yang kita inginakan" ataupun han yaitu "untuk menenangkan diri dari segala kesusahan", namun doa mempunyai beberapa faidah yang tak terhingga.

Manfaat Do'a

Syekh Sayyid Tantawi, Syaikhul Azhar di Mesir, merangkum manfaat doa itu dalam tiga poin :

Pertama, doa berfungsi untuk menunjukkan keagungan Allah swt kepada hamba-hambaNya yang lemah. Dengan doa seorang hamba menyadari bahwa hanya Allah yang memberinya nikmat, menerima taubat, yang memperkenankan doa-doanya. Allah swt, berfirman :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

.....atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada Nya dan yang menghilangkan kessahan dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan 9y lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati-Nya (QS. An Naml:62).

Tak ada satupun anugerah yang bias diberikan kecuali oleh Allah swt yang Maha emberi, yang membuka pintu harapan bagi hamba-hambaNya yang berdosa sehingga sang hamba td dihadapkan pada keputus asaan. Bukankah Allah swt menjanjikan selalu mengabulkan doa hamba-hamabNya? "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku perkenankan bagimu". (QS. Ghafir:19)

Janji Allah untuk mengabulkan doa kita merupakan tahrid (motovasi) untuk bersegera berbuat baik, dan tarbiyah (mendidik) agar kita mengaku, dan merasakan nikmat Allah sehingga jiwa kita semakin terdorong untuk selalu bersungguh-sungguh dalam beribadah.

Manfaat ***Kedua*** yaitu, doa mengajari kita agar merasa malu kepada Allah. Sebab manakala ia tahu bahwa Allah akan mengabulkan doa-doanya, maka tentu saja ia malu untuk mengingkari nikmat-nikmatnya.

Bahkan manakala manusia sudah berada dalam puncak keimanan yang kuat sekalipun, maka ia akan lebih dekat lagi (taqarrub) untuk mensyukuri nikmat-Nya. Hal ini dicontohkan oleh Nabi Sulaiman as, ketika berdoa: " Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang jua pun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi." (QS. An Naml:35)

Maka Allah pun mengabulkannnya. Nabi Sulaiman bertanya kepada semua makhluk siapa yang mampu memindahkan singgasana Balqis kehadapannya. Salah satu ifrit yang tunduk atas perintah Nabi Sulaiman bertakata: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singga sana itu kepadamu, sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu, sesungghnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya".

Ternyata benar ifrit dari golongan jin itu dating membawah singgasana Belqis dari Sab (Yaman) ke Syria tidak kurang dari kedipan mata. Menyaksikan nikmat yang ada di "hadapannya", Nabi Sulaiman lantas berkata : "ini termasuk larunia Tuhanku untuk mencoba akau apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikamt-Nya). Dan barang siapa yang bersyukur untuk (kebaikan) dirinaya sendiri dan barang siapa yang ingkar, maka sesungguhnaya Tuhanku maha Kaya lagi Maha Mulia".

Manfaat yang ***Ketiga*** adalah mengalihkan hiruk pikuk kehidupan dunia ke hari baan tafakur dan kekudusan munajat ke hadirat Allah swt. Memutuskan syahwat duniawi yang fana menuju ketenangan hati dan ketentraman jiwa. Wallahu adalah'lam.

Adab Berdo'a

Adab-adab berdoa telah dijelaskan oleh Al-Ghazali di dalam kitabnya Ihya Ulimuddin. Maka apabila seseorang hendak berdoa,

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memohon sesuatu yang dihajatinaya kepada Allah, hendaklah ia melakukan doa itu sebaik-baik dan secermat-cermatnya, dengan memelihara adab-adab doa seperti di bawah ini.

1. Pada waktu yang baik dan mulia (waktu afdal), seperti hari Arafah, bulan Ramadhan, hari Jum'at, sepertiga yang akhir dari malam dan pada waktu sahur.
2. Dalam keadaan yang mulia, seperti kita bersujud dalam sembayang, ketika berhadapan dengan musuh dalam pertempuran, ketika hujan turun, ketika sebelum menunaikan sembayang dan sesudahnya, ketika jiwa sedang tenang dan bersih dari segala gangguan syatan dan ketika menghadap ka'bah.
3. Dengan menghadap kiblat
4. Merendahkan suara, yaitu antara terdengar dengan tiada oleh orang disisikita.
5. Menggunakan kata-kata yang sederhana, sopan dan tepat mengenai sesuatu yang dihajati dengan doa itu. Tidak perlu dilagukan dengan irama-irama tertentu, sebagaimana yang perna dilakukan oleh pengubah-pengubah doa dalam bahasa Arab. Amat baik kiranya, jika kita memilih lafaz-lafaz doa yang diterima dari Rasulullah saw yang kandungannya sesuai dengan apa yang kita doakan pula.
6. Berlaku khusyuk dan tunduk dengan merasa kebesaran dan kehebatan Allah dalam jiwa kita yang halus.
7. Mengakuh kepercayaan bahwa doa itu akan diperkenankan Allah dan tidak terasa gelisah jika doa itu tidak diperkenannkan-Nya.
8. Mengulang-ulang doa itu dua tiga kali. Yakni doa tentang sesuatu yang sangat kita utamakan memohonya kepada Allah, akan lebih baik jika dibaca berulang-ulang hingga dua tiga kali.
9. Menyebut (memuji) Allah pada permulaannya.
10. Bertaubat sebelum berdoa dan menghadapkan diri dengan bersungguh-sungguh kepada Allah. Berkata An-Nawawi : "Selayaknya doa itu dimulai dengan kalimah tahmid (puji-pujian) dan disudahi dengan kalimah tahmid juga."

Edisi Mei 2008

Mari Menangis Mengingat Allah Ta'ala

Kapan terakhir kali Anada menangis? Menangis yang benar-benar menangis? Tidak sekedar mengeluarakan butir-butir bening yang rasanya asin dari kedua bola mata.

Tidak pula semata meneteskan air mata saat tersentu menyaksikan sebuah film percintaan. Ataupun karena emosi yang berbetot ketika secara kebetulan menjadi saksi dari sebuah kejadian tragis atau memulihkan.

Kapan terakhir kali Anda meneteskan air mata yang terbit dari bukan saja kelenjar air mata Anda tetapi dari dasar hati anda. Air mata yang mampu membuat kulit wajah anda terasa panas akibat derasnya aliran di kedua belah pipi Anda. Menangis karena Allah, begitu

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diistilahkan oleh Abdul Malik Mujahid, seorang pemikir Muslim di Amerika. Dia mengajak dan mengajari kita untuk melihat tangisan dari sisi yang berbeda...

Kapan terakhir kali menangis seperti bayi?

Tidak sedikit orang yang mengidentikan dengan kaum perempuan dan anak-anak. Laki-laki dewasa seakan "mendengar aturan" bila sampai berderai air mata. Lantas, salahkah bila laki-lakipun ingin mengekspresikan bentuk ketidakberdayaan mereka.

Jawaban amat jelas kita dapatkan dari ungkapan Abdullah ibnu Umar ra. seorang pria mulia yang mengatakan dirinya lebih suka menangis karena takut kepada Allah dari pada berderma ribuan dinar!

Tak hanya itu, Ada kisah yang paling terkenal dari orang yang menangis karena Allah adalah kisah Umar bin Khatab ra. Umar itu terkenal sebagai seseorang yang kuat, gagah perkasa dan pemberani, baginya tiada kompromi untuk sesuatu yang melangar aturan. Namun, Abdullah ibnu Isa berkata bahwa Umar itu punya dua tanda hitam dibawah kelopak matanya akibat sering menangis. Saat ditanya mengapa, Umar mengaku amat sangat khawatir, "Aku pernah mendengar ada orang yang tidak di izinkan Allah masuk ke dalam surga, dan aku kuatir orang itu adalah aku."

Bisahkah Anda bayangkan? Umar, salah seorang sahabat Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* yang tak ada seorangpun dapat meragukan kekuatan keimanannya, tetapi ia masih menangis karena rasa takut yang sangat pada Allah. Sahabat Nabi lainya, Abu Bakar ra- semoga Allah meridhoinya- juga termasuk salah seorang hamba Allah yang mudah sekali menangis. Perasaannya begitu halus dan mudah tersentuh. Bagi kaum laki-laki atau perempuan, kita tak akan pernah sanggup untuk tidak menangis dihadapan Allah, Zat Yang Maha Pengampun.

Saat teringat berjuta nikmat yang telah ia berikan, karunia tak terperi, anugerah tak terbilang, meskipun kerap kali kita mengabaikan seruanNya. Kita tahu bahwa kita tak akan pernah mampu membalas nikmat yang Dia anugerahkan kepada kita, meski begitu kita tetap terang-terangan melanggar aturan-Nya. Berdusta, memfitnah orang, melakukan kecurangan, melupakan hak-hak keluarga, berbuat baik semata agar mendapatkan pujian orang, dan mungkin masih banyak lagi keburukan-keburukan yang telah kita lakukan selama ini.

Sungguh sedikitpun tak ada daya kita untuk menebus nikmat yang telah diberikan-Nya sejak kita dilahirkan hingga detik ini. Maha pemurahnya Allah yang tiada pernah berhitung mencurahkan nikmat kepada kita. Mari sama-sama kita renungkan, berapa banyak jumlah oksigen yang telah kita hirup dari lahir sampai sekarang? Pernahkah kita temukan bon tagihan pembayaran atas oksigen yang mesti kita bayar saat terbangun di pagi hari?

Untuk semua ke maha Pemurahan Allah yang senantiasa membukakan jalan keluar bagi segala persoalan. Dan sayangnya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih amat sering kita tetap tidak peduli dan menganggap bahwa itu semua adalah hal yang sudah semestinya kita dapatkan.

Mari kita belajar bersama-sama menangis dihadapan-Nya, memohon belas kasih-Nya.....

Edisi Juni 2008

Merenungi Rahasia Allah
Tentang Jodoh

Jodoh adalah rahasia Allah. Sebelum menikah, kita tidak mengetahui dengan pasti siapa jodoh yang dikirim Allah untuk kita. Bahkan tatkala detik-detik akad hendak dilangsungkan sekalipun, kita tidak bias menjamin bahwa nama yang tertulis dalam surat undangan pernikahan adalah jodoh kita. Ia bisa meninggal sebelum akad nikah dilangsungkan, atau ada penghalang yang menjadikan pernikahan itu batal.

Kita bisa mengatakan bahwa ia adalah jodoh yang dikirim Allah untuk kita, manakala akad nikah dilangsungkan. Manakala dia telah resmi menjadi pasangan untuk mengaruhi suka dan duka kehidupan yang datang silih berganti. Jodoh tidak selamanya harus "cocok", sebab boleh jadi kecocokan yang kita kedepankan adalah versi kita, selaku manusia yang banyak memiliki kelemahan.

Sebagai seorang manusia, seorang istri tentu memiliki sisi positif dan negative. Demikian pula dengan seorang suami. Sisi-sisi itu semuanya harus dipadukan untuk membentuk kekuatan bukan untuk saling melemahkan. Inilah seninya hidup berumah tangga. Mengelola perbedaan agar menumbuhkan keindahan. Mengombinasikan persamaan untuk membentuk kekuatan yang lebih besar. Sehingga secara utuh bangunan rumah tangga akan kokoh dan indah. Kekokohan dan keindahan itu demikian memancar sehingga rumah tangga lain untuk tergerak untuk meneladani dan mempelajari rahasia-rahasia keberkahan yang ada pada mereka.

Pada zaman khalifah umar bin Khattab, ada seorang suami hendak menceraikan isterinya. Pesona kecantikan isterinya telah meredup sehingga ghairah cinta kepadanya pun mulai memudar. Umar memberikan nasehat, "Sungguh jelek niatmu, Apakah sebuah rumah tangga hanya dapat terbina dengan cinta? Dimana taqwa dan janjimu kepada allah? Dimana pula rasa malumu kepada-Nya? Bukankah kamu sebagai pasangan suami istri, telah saling bercampur dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil perjanjian yang kuat?"

Nasehat Umar bin Khattab di atas menegaskan suatu fondasi yang harus dibangun dalam bangunan pernikahan, yaitu cinta kepada Allah bukan cinta kepada hawa nafsu. Sebab cinta kepada Allah akan melahirkan taqwa, yang menjadikannya hati-hati mengurangi samudera kehidupan dalam rangka ketaatan kepada Allah. Cinta kepada Allah melahirkan rasa malu, yaitu malu berbuat maksiat kepada Allah dan malu akan keegoan diri. Dan cinta kepada Allah menjadikan seseorang selalu teringat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terikat untuk memenuhi janjinya kepada Allah, salah satunya yaitu memperlakukan istri sesuai dengan hukum Allah sebagai konsekuensi diperbolehkan mencampurinya secara halal.

Sedangkan cinta kepada hawa nafsu akan menghilangkan ruh dari bangunan pernikahan. Kenikmatan pernikahan hanya akan hanya akan tercipta sepanjang terpenuhinya kebutuhan nafsu, secara sunnatullah, akan mengalami puncak pemenuhannya kemudian berangsur menurun dan menurun hingga ke titik nadhir dan mengalami kebosanan. Jika hawa nafsu tidak menemukan pemenuhannya, maka ia ia akan mencari "jalan lain" dengan perselingkuhan. Atau cerai dan nikah lagi, demikian seterusnya. Dan selamanya, tuntutan hawa nafsu itu tidak akan terpuaskan hingga ia berpisah dari jasadnya.

Cinta kepada Allah-lah yang menjaga rumah tangga menjadi rumah tangga yang produktif. Ibarat pohon, ia adalah pohon dengan akar yang kokoh menghujam, cabangnya menjulang ke langit, dan buahnya lezat dan terus berbuah sepanjang musim. Dikatakan bahwa bangunan pernikahan itu adalah setengah dien, sebab dengan membangun rumah tangga maka produktifitas amal kebaikan bisa ditumbuh suburkan dan ditingkatkan. Rumah tangga adalah sarana untuk menyempurnakan keimanan kepada Allah dan jalan untuk menanam kebaikan di dunia dan mendulang pahala untuk kehidupan akhirat.

Dengan dasar cinta kepada Allah, maka jalan keluar atas permasalahan yang melilit pun diurai dalam bingkai keimanan. Ia tidak menjadi masalah yang ruwet karena dengan keimanan jiwa-jiwa akan menjadi lapang dan tidak terjebak oleh dorongan hawa nafsu yang selalu memprovokasi kepada keretakan rumah tangga.

Saya mendapatkan pelajaran berharga dari kisah ini. Seseorang bermaksud menghadap Umar bin Khattab hendak mengadukan perangai buruk isterinya. Sesampai dipintu rumahnya, ia mendengar isteri Umar mengomeli umar sang khlalifah itu, sementara umar sendiri hanya berdiam saja tanpa memberikan reaksi apa-apa. Di depan pintu Umar itu, ia bergumam, "kalau keadaan Amirul Mukminin saja begitu, bagaimana halnya dengan aku?" Ia pun beranjak pergi. Namun bersamaan dengan itu Umar keluar. Umar pun memanggilnya, "ada keperluan penting?"

Ia menjawab, "Ya Amirul Mukminin, kedatanganku ini sebenarnya hendak mengadukan perihal isteriku lataran suka memarahiku. Tetapi begitu mendengar isterimu sendiri berbuat seperti itu, maka aku bermaksud kembali. Dalam hati aku berkata, kalau keadaan Amirul Mukminin saja begitu, bagaimana halnya dengan diriku."

Umar berkata, "Saudaraku, sesungguhnya aku rela menanggung perlakuan seperti itu dari isteriku karena adanya beberapa hak yang ada padanya. Ia selalu bertindak sebagai juru masak makananku. Ia selalu membuatkan roti untukku. Ia selalu mencuci pakaian-pakaianku. Ia menyusui anak-anakku. Padahal semua itu bukan kewajibannya. Aku cukup tentram tidak melakuan perkara haram lantaran pelayanan isteriku, karena ituaku menerima sekalipun dimarahi."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang itu berkata, "Amirul Mukminin, demikian pulakah terhadap isteriku?" Jawab Umar, "Ya, terimalah marahannya karena yang dilakukan isterimu tidak akan lama, hanya sebentar saja."

Kita sangat patut bercermin kepada Sahabat Umar – termasuk 10 sahabat yang dijamin masuk surga dalam menyikapi kehidupan berumah tangga. Kini betapa sering kita menyaksikan bangunan pernikahan yang retak hanya karena masing-masing merasa tidak dihargai, dibenci, dan dimarah-marahi, pasti ia akan merasa harga dirinya menjadi renda, malu, dan kemudian terdorong hatinay untuk pindah kelain hati. Bukankah tidak sulit seorang laki-laki untuk melakukan hal itu?

Tetapi yang dilakukan Umar, seorang Amirul Mukminin kuat, keras pendirian, dan banyak ditakuti oleh musuh (termasuk oleh syaitan) itu tidaklah demikian. Beliau sangat memahami konsekuensi dari perjanjian yang kuat (mistsaqan ghalidzan) akan kebaikan-kebaikan yang dilakukan isterinya dan mengedepankan kebaikan-kebaikan itu diatas kelemahan-kelemahan yang beliau miliki.

Alangkah baiknya, demi melanggengkan bahtera pernikahan, seorang suami selalu mengingati kebaikan-kebaikan isterinya. Tanpa kebaikan seorang isteri, bisa jadi nafkah yang diberikan setiap bulan oleh seorang suami rasanya tidak akan pernah cukup. Seorang suami harus mengaji orang untuk memasak, mencuci, membersihkan rumah, menjaga anak-anak, dan pekerjaan lainnya. Seorang suami juga harus menyediakan fasilitas rumah, pakaian, makanan, dan kebutuhan lain dari isteri secara layak dan memadai.

Jika seorang suami merasa belum bisa mencukupi kebutuhan isteri, lebih-lebih sangisteri harus membanting tulang membantu suami mencari nafkah, maka selayaknya ia harus berkaca dari kelemahan itu demi menumbuhkan penghargaan terhadap sang isteri. Tentu saja, sang isteri juga harus memahami bahwa dengan posisi lebihnya itu ia tidak bisa memaki seenak hati. Ia tetap dianjurkan taat kepada suami demi mendapatkan keridhaannya.

Hari ini saya mencoba merenungi diri. Betapa banyak kelemahan yang saya miliki sebagai suami, betapa banyak kebaikan-kebaikan yang diberikan oleh isteri. Keterlibatan saya di dalam mengasuh anak-anak, membantu pekerjaan rumah tangga, dan membantu aktivitasnya itu. Saya belum bisa memberikan sesuatu yang berharga dan membahagiakan dirinya.

Hanya terlintas dalam hati, andai saya tidak ridha kepada isteri saya, alankah dzalimnya saya. Padahal ia tidak melakukan kemaksiatan apapun. Pada akhirnya saya berfikir, hanya ridha suami inilah yang bisa saya berikan kepadanya". Ridha suami inilah yang semoga menjadi jalan baginya untuk memasuki surga-Nya dari pintu mana saja. Mengharapkannya menjadi bidadari surga yang penuh kenikmatan, sebagai buah dari tugasnya sebagai bidadari di surga yang penuh kenikmatan dan kesabaran. Kadang saya bersedih merenungi kelemahan

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri karena tidak bisa memberikan apa-apa. Tetapi saya optimis bahwa Allah akan memberikan balasan terbaik untuknya. Insya Allah.

Edisi Juli 2008

Selamat Menikmati Al-Jenazah Airlines

Setiap orang bila ditanya apakah ingin masuk surga, akan menjawab Ya. Bila ditanyalagi apakah mau mati sekarang, setiap orang menjawab tidak. Lho bagaimana mau masuk surga kalau ogah mati. Syaratnya bisa masuk surga itu, ya mati dulu.

Sebagian kita akan bilang belum siap, sebagian yang lain belum bertaubat, sisanya mengatakn belum cukup beramal.

Kapan siapnya? Padahal kedatangan malaikat Maut mendekati kita tidak akan didahului dengan pemberitahuan. Tidak bisa dimundurkan, tidak bisa dimajukan.

Datangnya bisa saat ini, nanti sore, besok pagi atau lusa, tahun depan, dua tahun lagi atau sepuluh tahun lagi, tak ada di antara kita yang tahu.

Yang akan dipanggil duluan belum tentu kita yang sudah tua. Bisa yang masih bayi, keponakan, sahabat, tetangga kita, siapa saja bisa dipanggil setiapsaat.

Mungkin sudah waktunya sekarang kita tidak bermain-main dengan ibadah kita kepada Allah ta'ala, dan kepada ketaatan kita kepada-Nya sehari-hari.

Mungkin detik inilah saat terbaik kita memulai menyerahkan diri sepenuhnya kepada tuntunan Allah dengan mengikuti satu demi satu teladan Rasul-Nya Muhammad saw. Soalnya kita tak tahu kapan Malaikat maut itu akan mendekati kita, menjemput kita.

Bukankah hanya dengan cara itu hidup kita yang sebentar ini bisa dipertanggungjawabkan, bukan? Apakah terpikir oleh kita cara yang lebih baik dari itu? Melaksanakan perintah dan menghindarkan diri dari larangan Allah. Itu saja, dimulai dengan mempelajari Al-Qur'an dan hadits-hadits dan tidak pernah berhenti.

Perjalanan hidup ini terlalu singkat untuk dipakai bersia-sia atau menganggur jika dibandingkan dengan panjangnya masa yang akan kita hadapi sesudah kita mati.

Bila kita akan "berangkat" dari alam ini ia ibarat penerbangan ke seluruh Negara.

Dimana informasi tentangnya tidak terdapat dalam brosur penerbangan, tetapi melalui Al'Quran dan Al-Hadits.

Dimana penerbangannya bukan dengan Garuda Indonesian Airways atau Singapore Airlines tetapi Al-Jenazah Airlines.

Bekal kita bukan lagi tas seberat 25 kg, tapi amalan ikhlas yang tak lebih dan tak kurang.

Pakaian kita bukan lagi Pierre Cardin, Polo, Versace atau D&.G akan tetapi dua lembar kain kafan putih.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Parfum yang kita semprotkan ke tubuh bukan Chanel atau Kenzo, tetapi air biasa yang suci dari hadas dan najis.
Passport kita tidak dikeluarkan oleh kantor imigrasi Indonesia, Inggris atau Belanda, tetapi Al-Islam.
Visa yang akan diberikan kepada kita bukan lagi sekadar tiga bulan, enam bulan atau satu tahun tetapi "sampai datangnya Hari Kiamat".
On-air service yang akan dipersembahkan kepada kita tidak lagi tergantung business atau economy, atau gold class, melainkan berbahan dasar timbunan tanah, pengap, penuh dengan cacing. Ukurannya 2x1 meter dan gelap gulita.
Hanya keikhlasan amal kita dan kemampuan kita menjawab pertanyaan-pertanyaan para petugas imigrasi bernama Munkar dan Nakir yang akan menentukan apakah tempat duduk kita akan nyaman hampir seperti Syurga (amiiin...), atau penuh dengan kesengsaraan sebagai "down payment" Neraka (na'udzubillaahi min dzaalik).
Tujuan mendarat kita bukan Bandara Soekarno-Hatta, maupun Heathrow Airport atau Jeddah International tetapi Hari Pengadilan di mana akan berkumpul miliaran bahkan triliunan manusia sejak zaman Adam 'alayhissalaam hingga manusia terakhir di Hari Kiamat, yang akan antre di loket Pengadilan Allah.
Tidak ada petugas keamanan dan alat detektor logam.
Tidak akan ada pembajakan pesawat, jadi tak usah khawatir.
Tidak akan ada delay apalagi cancel jadwal, karena penjemput kita, Malaikat Maut, selalu tepat waktu.
Tidak ada hiburan selama penerbangan, kecuali untuk mereka yang sepanjang hidupnya ridha menghambakan diri kepada Allah dan sebaliknya Allah ridha kepada dirinya.
Tidak perlu repot beli tiket, karena sudah disiapkan sejak ruh Anda ditiupkan kepada dalam janin di rahim ibu Anda.
Tidak ada penumpang lain di kanan kiri atau depan belakang Anda. Anda adalah satu-satunya penumpang penerbangan di pesawat Al-Jenazah Airlines ini. Orang lain menumpang maskapai ini di pesawat yang lain. Penerbangan ini datangnya tanpa "Pemberitahuan".
Nama anda telah tertulis dalam tiket untuk penerbangan. Apakah Anda memulainya dengan berdoa "Bismillaahi tawakkaltu 'ala Allah" atau tidak, tidak akan ada akibatnya apa-apa.
Kata Rasulullah Sallallaahu 'alayhi wa sallam, orang yang cerdas adalah orang yang mengingat kematian. Karena dengan kecerdasannya dia akan mempersiapkan segala perbekalan untuk menghadapimya.
Astaghfirullah, ampuni aku ya Allah.
Astaghfirullah, ampuni aku ya Allah.
Astaghfirullah, ampuni aku ya Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Edisi Agustus 2008

Kekayaan yang Tiada Habis, Inginkah Engkau memilikinya?

Qona'ah - merasa cukup dengan apa yang ada. Mudah diucapkan, sulit untuk dipraktekkan. Di zaman sekarang ini, sulit rasanya mewujudkan ini hanya dengan nasihat singkat, "Nak, bersikaplah Qona'ah agar hidupmu tenang" atau nasihat-nasihat sejenis. Keterangan singkat yang disisipkan pada pengajian-pengajian juga belum mencukupi untuk menumbuhkan harta yang tiada habisnya ini. Hadits-hadits tentang qona'ah yang kita baca pun, (terkadang) tidak cukup membantu untuk serta merta memunculkan sifat 9 itu pada diri kita, kecuali orang-orang yang diridhai Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Fondasi yang utama dan pertama adalah keyakinan yang benar. Keimanan kepada Allah Subhanahu. Wa Ta'ala.

Fondasi Qona'ah

Fondasi utama dan yang pertama adalah keyakinan yang benar. Keimanna kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, mengenal Allah dengan nama dan sifat-sifat-Nya berikut keagungan dan keindahan yang dikandungnya, keimanan yang mantap kepada hari akhir, keimanan yang benar tentang takdir yang baik dan yang buruk, semua itu merupakan landasan utama untuk menumbuhkan sifat dan karakter mental yang sangat mahal harganya ini.

Keimanna dan pengetahuan seorang mukmin terhadap Allah beserta nama dan sifatnya, akan menjadikan dirinya merenungkan firman, perintah dan penjelasan-Nya, yang hasilnya ia akan memahami hakikat dunia, hakikat dirinya, dan hakekat qona'ah beserta manfaatnya di dunia dan di akhirat.

Keimanan kepada hari akhir akan mendorong seorang mukmin untuk memiliki sikap zuhud terhadap dunia. Pemikirannya selalu tertuju kepada hari akhir dan seluruh rangkaiannya, terutama ketika amal-amal kita dihisab. Dengan bekal ini ia paham, bahwa hidup didunia adalah sementara, sebagaimana yang ia pelajari dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam, " Apa perluku dengan dunia? Perumpamaanku dengan dunia hanyalah ibarat pengendara yang tidur siang sejenak di bawah naungan secbuah pohon, kemudian berangkat disore hari dan meninggalkannya." (HR. Ahmad dan Tirmidzi). Hal ini akan menjadikannya bersikap menerima apapun yang terjadi dengan dirinya dengan senang hati.

Keimanan terhadap takdir yang baik maupun yang buruk akan membnerikan sikap tenang dan ridho terhadap apa yang dialami, suka maupun duka. Hatinya senantiasa lapang, ia tidak mengenal kata gunda dengan sedikitnya kekayaan materi, lemahnya daya, maupun kemiskinan yang menimpanya.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inginkah engkau memiliki kekayaan tersebut?

Sebagainama akhlak-akhlak mulia lainnya, sebagai karakter mental, Qona'ah dipengaruhi beberapa factor, diantaranya pendidikan, lingkuan, bertambahdan berkurangya iman, serta ketinggian dan kerendahan cita-cita. Syaikh Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari menyebutkan beberapa factor yang mendukung kita untuk memperoleh akhlak yang sangat berharga ini:

1. Ilmu Agama

   Inilah factor utama memperoleh harta yang tidak terkira ini, dengan ilmu, kita mengetahui hakikat, manfaat, dan bahaya jika melalaikan qona'ah. Ilmu agama menjelaskan kepada kita hakikat dunia, menyingkap rahasia-rahasianya, dan bahaya-bahaya terlalu berorentasi kepadanya. Ilmu agama akan mendorong kita untuk mencintai dan mengerahkan seluruh perhatian kita kepada kampong akhirat, kehidupan yang kekal dan abadi.

   "Dan tiadalah kehidupan di dunia selain main-main dan sendau gurau. Dan sungguh kampong akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Tidakkah kamu memahaminya?"(Al-An'am:32)

   Dengan ilmu pula kita memperoleh penghetahuan tentang Allah dengan seluruh nama-Nya yang husna dan sifat-Nya yang tinggi. Kebenaran aqidah:iman kepada hari akhir dan iman kepada takdir yang baik maupun yang buruk, yang hal itu merupakan pondasi dasar yang memiliki pengaruh sangat besar dalam mewujudkan sifat qona'ah, semuanya dapat diperoleh dengan ilmu agama.

2. Iman Mantap

   Ilmu yang kita miliki (Insyallah) berbuah menjadi keimanan yang mantap. Kuat lemahnya sifat qona'ah dalam menghadapi berbagai "fitnah" dunia ini, sesuai demngan tingkat kekuatan iman yang ada padasetiapa kita.

3. Faham qadha' dan qadar

   Allah nSubhanallahu wa ta'ala telah membagi-bagi rizki dan keadaan hidup seluruh manusia sajak zaman azali. (pembagian yang dilakukan oleh Allah SWT merupakan ketetapan berdasarkan kebijaksanaan dan ilmu-Nya. Jika kita memahami bahwa ambisi, keluh kesah, dan perhatian kita terhadap dunia dan harta, tidak akan menambah rizki, (karena tidak mungki kita bisa mengoreksi ketetapan dan qadar Allah); pemahaman seperti dapat menumbuhkan sifat qona'ah, tenang, rileks terhadap keadaan yang diterimanya, apakah kita kaya maupun miskin.

   Sikap ridho seorang mukmin dalam menghadapi ketetapan qadha dan qadar Allah akan memberikan kepadanya mata yang jeli dalam melihat kondisi kehidupan dan hakikat pembagiannya. Yang menetapkan rizkinya adalah Allah, Allah juga yang telah mebeda-bedakan tingkat rizki, melebihkan yang satu terhadap yang lainnya. Perbedaan ini merupakan ujian bagi kita, ujian bagi orang kaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kelebihannya, ujian bagi oranng miskin daengan kekurangannya.

"Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami yelah menetukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar se\bagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lainnya. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan."(Az-zukhruf:32)"

"Bersikaplah ridho terhadap apa yang dibagikan oleh Allah, niscaya kamu menjadi manusia yang paling kaya."(HR.Ahmad)

4. Perjuangan bersabar

Sesuai dengan kebijaksanaan-Nya, Allah SWT telah memberi kita nafsu yang senantiasa menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat Tuhan. Salah satu bentuk keliaran nafsu adalah permusuhannya terhadap sikap qona'ah. Selama kita tidak melawan nafsu beserta keliarannya, ketika itu kita telah membuka pintu-pintu ambisi, ketamakan, kerakusan, kekikiran, dan keluh kesah.

" Jauhilah sifat syuhh, karena sifat syuhh telah membinasakan orang-orang sebelummu, medorong mereka untuk m,enumpahkan darah mereka dan melanggar hal-hal yang diharamkan bagi mereka. "(HR. Muslim)"

Imam Ibnu Rajab Al-Hanbali RA menjelaskan bahwa syuhh adalah ambisi besar yang mendorong pemiliknya mengambil banyak hal yang tidak halal, tidak menunaikan kewajiban terhadapnya. Subtansi sifat ini adalah kerinduan diri kepada apa yang diharapkan oleh Allah serta tidak puas dengan yang telah dihalalkan oleh Allah, baik menyangkut harta, kemaluan atau lainnya.

5. Memohon kepada Allah

" Ya Allah, aku memohon kepadaMu petunjuk, ketaqwaan, sikap menjaga martabat, dan kekayaan." (HR. Muslim)

Syeikh Abdurrahman Nashir As-Sa'di, berkata · " ini merupakan salah satu do'a yang paling luas cakupan maknanya dan paling bermanfaat. Do'a ini mengandung permohonan agar dikaruniai kebaikan di dunia dan akhirat. 'afaf (sikap menjaga martabat) dan ghina (kekayaan) mengandung arti menjaga kehormatan dihadapan sesame manusia, tidak mengantungkan diri keoada mereka dan merasa kaya dengan Allah, rizki-Nya sikap menerima dengan senang hati terhadap apa yang ada pada dirinya, serta diperolehnya kecukupan yang bisa menenangkan hati. Dengan semua itu, sempurnalah kebahagiaan hidup di dunia dan ketenangan batin, dan itulah hayah thoyyibah (kehidupan yang baik).

6. Jauhi si Pegeluh

Nabi SAW, "seseorang mengikuti agama kawan dekatnya, maka hendaklah setiap orang dari kalian memperhatikan siapa yang menjadi kawan dekatnya."

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"andaikata anak Adam memiliki dua lembah emas, pasti ia ingin memiliki dua lembah dan mulutnya tidak kunjung bisa dipenuhi kecuali dengan tanah. Dan Allah menerima taubat siapa yang bertaubat." (HR. Bukhari-Muslim).
Manusia, memiliki watak dasaryang mendorongnya untuk mencintai harta dan dunia. (terkadang) hal ini menjadikan kita melupakan nikmat-nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Bagaimanapun keadaan yang ada pada diri kita, setiap kita pasti dikaruniai nikmat dari Allah yang saking banyknya tidak mampu kita iventarisir dan hitung. Bukan hanya telah, tapi semua yang telah dan akan kita alami adalah niokmat dan karunia Allah yang tak terkira.

2. Proses koding

Proses koding ini untuk memudahkan identifikasi dan perhitungan frekuensi kemunculan fenomena serta untuk mengetahui frekuensi. Kode menunjukkan kecenderungan temuan dan membantu menyusun kategori pada sub ini akan dilakukan proses pengkodingan, untuk mempermudah proses ini peneliti akakn membuat symbol untuk mewakili proses dakwah yang ada dalam rubrik Tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agustus tahun 2008.

Adapun simbul kode yang d buat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. isi pesan dakwah Aqidah akan diwakili simbol ▲

b. isi pesan dakwah Syariah akan diwakili simbol ■

c. isi pesan dakwah Akhlak akan diwakili simbol ●

Setelah membuat simbol umtuk tiap kategori yang ada maka peneliti selanjutnya akan melakukan pengkodingan rubrik, teks akan di tampilkan oleh peneliti yang di anggap oleh peneliti memiliki isi pesan dakwah dan sekaligus akan di lakukan proses pengkodingan yang muncul pada edisi tersebut. Edisi-edisi tersebut adalah:

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Edisi April 2008

Manfaat dan Adab Berdoa

Berdoa – yang secara etimologis berarti "meminta kepada Allah" – mempunyai tujuan-tujuan yang bukan saja bersifat ukhrawi, melainkan juga bersifat duniawi.▲ Karena doa bukanlah untuk kepentingan manusia itu sendiri. Kalaupun kita berdoa untuk memohon segala "sesuatu yang kita butuhkan", "yang kita inginakan" ataupun han yaitu "untuk menenangkan diri dari segala kesusahan", namun doa mempunyai beberapa faidah yang tak terhingga.

Manfaat Do'a

Syekh Sayyid Tantawi, Syaikhul Azhar di Mesir, merangkum manfaat doa itu dalam tiga poin :

Pertama, doa berfungsi untuk menunjukkan keagungan Allah swt kepada hamba-hambaNya yang lemah. Dengan doa seorang hamba menyadari bahwa hanya Allah yang memberinya nikmat, menerima taubat, yang memperkenankan doa-doanya.▲ Allah swt, berfirman :

.....atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada Nya dan yang menghilangkan kessahan dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah disamping Allah ada tuhan yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati-Nya (QS. An Naml:62).

Tak ada satupun anugerah yang bisa diberikan kecuali oleh Allah swt yang Maha memberi,▲ yang membuka pintu harapan bagi hamba-hambaNya yang berdosa sehingga sang hamba td dihadapkan pada keputus asaan. Bukankah Allah swt menjanjikan selalu mengabulkan doa hamba-hamabNya? "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku perkenankan bagimu". (QS. Ghafir:19)

Janji Allah untuk mengabulkan doa kita merupakan tahrid (motovasi) untuk bersegera berbuat baik,• dan tarbiyah (mendidik) agar kita mengaku, dan merasakan nikmat Allah sehingga jiwa kita semakin terdorong untuk selalu bersungguh-sungguh dalam beribadah.

Manfaat ***Kedua*** yaitu, doa mengajari kita agar merasa malu kepada Allah. Sebab manakala ia tahu bahwa Allah akan mengabulkan doa-doanya, maka tentu saja ia malu untuk mengingkari nikmat-nikmatnya.▲

Bahkan manakala manusia sudah berada dalam puncak keimanan yang kuat sekalipun, maka ia akan lebih dekat lagi (taqarrub) untuk mensyukuri nikmat-Nya.• Hal ini dicontohkan oleh Nabi Sulaiman as, ketika berdoa: " Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang jua pun sesudahku, sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Pemberi." (QS. An Naml:35)

Maka Allah pun mengabulkannnya. Nabi Sulaiman bertanya kepada semua makhluk siapa yang mampu memindahkan singgasana Balqis kehadapannya. Salah satu ifrit yang tunduk atas perintah Nabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sulaiman bertakata: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singga sana itu kepadamu, sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu, sesungghnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya".

Ternyata benar ifrit dari golongan jin itu datang membawah singgasana Belqis dari Sab (Yaman) ke Syria tidak kurang dari kedipan mata. Menyaksikan nikmat yang ada di "hadapannya", Nabi Sulaiman lantas berkata : "ini termasuk larunia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikamt-Nya). Dan barang siapa yang bersyukur untuk (kebaikan) dirinaya sendiri dan barang siapa yang ingkar, maka sesungguhnaya Tuhanku maha Kaya lagi Maha Mulia".

Manfaat yang ***Ketiga*** adalah mengalihkan hiruk pikuk kehidupan dunia ke hari baan tafakur dan kekudusan munajat ke hadirat Allah swt. Memutuskan syahwat duniawi yang fana menuju ketenangan hati dan ketentraman jiwa. Wallahu a'lam.•

Adab Berdo'a

Adab-adab berdoa telah dijelaskan oleh Al-Ghazali di dalam kitabnya Ihya Ulimuddin. Maka apabila seseorang hendak berdoa, memohon sesuatu yang dihajatinaya kepada Allah, hendaklah ia melakukan doa itu sebaik-baik dan secermat-cermatnya,• dengan memelihara adab-adab doa seperti di bawah ini.

1. Pada waktu yang baik dan mulia (waktu afdal), seperti hari Arafah, bulan Ramadhan, hari Jum'at, sepertiga yang akhir dari malam dan pada waktu sahur.▲
2. Dalam keadaan yang mulia, seperti kita bersujud dalam sembayang, ketika berhadapan dengan musuh dalam pertempuran, ketika hujan turun, ketika sebelum menunaikan sembayang dan sesudahnya, ketika jiwa sedang tenang dan bersih dari segala gangguan syatan dan ketika menghadap ka'bah.•
3. Dengan menghadap kiblat•
4. Merendahkan suara, yaitu antara terdengar dengan tiada oleh orang disisi kita.•
5. Menggunakan kata-kata yang sederhana, sopan dan tepa mengenai sesuatu yang dihajati dengan doa itu.• Tidak perlu dilagukan dengan irama-irama tertentu, sebagaimana yang perna dilakukan oleh pengubah-pengubah doa dalam bahasa Arab. Amat baik kiranya, jika kita memilih lafaz-lafaz doa yang diterima dari Rasulullah saw yang kandungannya sesuai dengan apa yang kita doakan pula.
6. Berlaku khusyuk dan tunduk dengan merasa kebesaran dan kehebatan Allah dalam jiwa kita yang halus.•
7. Mengakuh kepercayaan bahwa doa itu akan diperkenankan Allah dan tidak terasa gelisah jika doa itu tidak diperkenannkan-Nya.▲
8. Mengulang-ulang doa itu dua tiga kali. Yakni doa tentang sesuatu yang sangat kita utamakan memohonya kepada Allah, akan lebih baik jika dibaca berulang-ulang hingga dua tiga kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Menyebut (memuji) Allah pada permulaannya.•
10. Bertaubat sebelum berdoa dan menghadapkan diri dengan bersungguh-sungguh kepada Allah. Berkata An-Nawawi : "Selayaknya doa itu dimulai dengan kalimah tahmid (puji-pujian) dan disudahi dengan kalimah tahmid juga."

Edisi Mei 2008

Mari Menangis Mengingat Allah Ta'ala

Kapan terakhir kali Anda menangis? Menangis yang benar-benar menangis? Tidak sekedar mengeluarakan butir-butir bening yang rasanya asin dari kedua bola mata.

Tidak pula semata meneteskan air mata saat tersentu menyaksikan sebuah film percintaan. Ataupun karena emosi yang berbetot ketika secara kebetulan menjadi saksi dari sebuah kejadian tragis atau memulihkan.

Kapan terakhir kali Anda meneteskan air mata yang terbit dari bukan saja kelenjar air mata Anda tetapi dari dasar hati anda. Air mata yang mampu membuat kulit wajah anda terasa panas akibat derasnya aliran di kedua belah pipi Anda. Menangis karena Allah,▲ begitu diistilahkan oleh Abdul Malik Mujahid, seorang pemikir Muslim di Amerika. Dia mengajak dan mengajari kita untuk melihat tangisan dari sisi yang berbeda...

Kapan terakhir kali menangis seperti bayi?

Tidak sedikit orang yang mengidentikan dengan kaum perempuan dan anak-anak. Laki-laki dewasa seakan "mendengar aturan" bila sampai berderai air mata. Lantas, salahkah bila laki-lakipun ingin mengekspresikan bentuk ketidakberdayaan mereka.

Jawaban amat jelas kita dapatkan dari ungkapan Abdullah ibnu Umar ra. seorang pria mulia yang mengatakan dirinya lebih suka menangis karena takut kepada Allah dari pada berderma ribuan dinar!▲

Tak hanya itu, Ada kisah yang paling terkenal dari orang yang menangis karena Allah adalah kisah Umar bin Khatab ra. Umar itu terkenal sebagai seseorang yang kuat, gagah perkasa dan pemberani, baginya tiada kompromi untuk sesuatu yang melangar aturan. Namu., Abdullah ibnu Isa berkata bahwa Umar itu punya dua tanda hitam dibawah kelopak matanya akibat sering menangis. Saat ditanya mengapa, Umar mengaku amat sangat khawatir, "Aku pernah mendengar ada orang yang tidak di izinkan Allah masuk ke dalam surga, dan aku kuatir orang itu adalah aku."•

Bisahkah Anda bayangkan? Umar, salah seorang sahabat Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* yang tak ada seorangpun dapat meragukan kekuatan keimanannya, tetapi ia masih menangis karena rasa takut yang sangat pada Allah. Sahabat Nabi lainya, Abu Bakar ra- semoga Allah meridhoinya- juga termasuk salah seorang hamba Allah yang mudah sekali menangis. Perasaannya begitu halus dan mudah tersentuh. Bagi

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kaum laki-laki atau perempuan, kita tak akan pernah sanggup untuk tidak menangis dihadapan Allah, Zat Yang Maha Pengampun.

Saat teringat berjuta nikmat yang telah ia berikan, karunia tak terperi, anugerah tak terbilang, meskipun kerap kali kita mengabaikan seruanNya. Kita tahu bahwa kita tak akan pernah mampu membalas nikmat yang Dia anugerahkan kepada kita, meski begitu kita tetap terang-terangan melanggar aturan-Nya.• Berdusta, memfitnah orang, melakukan kecurangan, melupakan hak-hak keluarga, berbuat baik semata agar mendapatkan pujian orang, dan mungkin masih banyak lagi keburukan-keburukan yang telah kita lakukan selama ini.•

Sungguh sedikitpun tak ada daya kita untuk menebus nikmat yang telah diberikan-Nya sejak kita dilahirkan hingga detik ini.▲ Maha pemurahnya Allah yang tiada pernah berhitung mencurahkan nikmat kepada kita. Mari sama-sama kita renungkan, berapa banyak jumlah oksigen yang telah kita hirup dari lahir sampai sekarang? Pernahkah kita temukan bon tagihan pembayaran atas oksigen yang mesti kita bayar saat terbangun di pagi hari?

Untuk semua ke maha Pemurahan Allah yang senantiasa membukakan jalan keluar bagi segala persoalan.▲ Dan sayangnya untuk masih amat sering kita tetap tidak peduli dan menganggap bahwa itu semua adalah hal yang sudah semestinya kita dapatkan.•

Mari kita belajar bersama-sama menangis dihadapan-Nya, memohon belas kasih-Nya.....

Edisi Juni 2008

Merenungi Rahasia Allah Tentang Jodoh

Jodoh adalah rahasia Allah. Sebelum menikah, kita tidak mengetahui dengan pasti siapa jodoh yang dikirim Allah untuk kita.▲ Bahkan tatkala detik-detik akad hendak dilangsungkan sekalipun, kita tidak bias menjamin bahwa nama yang tertulis dalam surat undangan pernikahan adalah jodoh kita. Ia bisa meninggal sebelum akad nikah dilangsungkan, atau ada penghalang yang menjadikan pernikahan itu batal.

Kita bisa mengatakan bahwa ia adalah jodoh yang dikirim Allah untuk kita, manakala akad nikah dilangsungkan. Manakala dia telah resmi menjadi pasangan untuk mengaruhi suka dan duka kehidupan yang datang silih berganti. Jodoh tidak selamanya harus "cocok", sebab boleh jadi kecocokan yang kita kedepankan adalah versi kita, selaku manusia yang banyak memiliki kelemahan.

Sebagai seorang manusia, seorang istri tentu memiliki sisi positif dan negative. Demikian pula dengan seorang suami. Sisi-sisi itu semuanya harus dipadukan untuk membentuk kekuatan bukan untuk saling melemahkan.■ Inilah seninya hidup berumah tangga. Mengelola perbedaan agar menumbuhkan keindahan.• Mengombinasikan persamaan untuk membentuk kekuatan yang lebih besar. Sehingga secara utuh bangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah tangga akan kokoh dan indah. Kekokohan dan keindahan itu demikian memancar sehingga rumah tangga lain untuk tergerak untuk meneladani dan mempelajari rahasia-rahasia keberkahan yang ada pada mereka.

Pada zaman khalifah umar bin Khattab, ada seorang suami hendak menceraikan isterinya. Pesona kecantikan isterinya telah meredup sehingga ghairah cinta kepadanya pun mulai memudar. Umar memberikan nasehat, "Sungguh jelek niatmu, Apakah sebuah rumah tangga hanya dapat terbina dengan cinta? Dimana taqwa dan janjimu kepada allah? Dimana pula rasa malumu kepada-Nya? Bukankah kamu sebagai pasangan suami istri, telah saling bercampur dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil perjanjian yang kuat?"▲

Nasehat Umar bin Khattab di atas menegaskan suatu fondasi yang harus dibangun dalam bangunan pernikahan, yaitu cinta kepada Allah bukan cinta kepada hawa nafsu.• Sebab cinta kepada Allah akan melahirkan taqwa, yang menjadikannya hati-hati mengurangi samudera kehidupan dalam rangka ketaatan kepada Allah. Cinta kepada Allah melahirkan rasa malu, yaitu malu berbuat maksiat kepada Allah dan malu akan keegoan diri.• Dan cinta kepada Allah menjadikan seseorang selalu teringat dan terikat untuk memenuhi janjinya kepada Allah, salah satunya yaitu memperlakukan istri sesuai dengan hukum Allah sebagai konsekuensi diperbolehkan mencampurinya secara halal.■

Sedangkan cinta kepada hawa nafsu akan menghilangkan ruh dari bangunan pernikahan.• Kenikmatan pernikahan hanya akan hanya akan tercipta sepanjang terpenuhinya kebutuhan nafsu, secara sunnatullah, akan mengalami puncak pemenuhannya kemudian berangsur menurun dan menurun hingga ke titik nadhir dan mengalami kebosanan. Jika hawa nafsu tidak menemukan pemenuhannya, maka ia ia akan mencari "jalan lain" dengan perselingkuhan. Atau cerai dan nikah lagi, demikian seterusnya.• Dan selamanya, tuntutan hawa nafsu itu tidak akan terpuaskan hingga ia berpisah dari jasadnya.

Cinta kepada Allah-lah yang menjaga rumah tangga menjadi rumah tangga yang produktif.▲ Ibarat pohon, ia adalah pohon dengan akar yang kokoh menghujam, cabangnya menjulang ke langit, dan buahnya lezat dan terus berbuah sepanjang musim. Dikatakan bahwa bangunan pernikahan itu adalah setengah dien, sebab dengan membangun rumah tangga maka produktifitas amal kebaikan bisa ditumbuh suburkan dan ditingkatkan. Rumah tangga adalah sarana untuk menyempurnakan keimanan kepada Allah dan jalan untuk menanam kebaikan di dunia dan mendulang pahala untuk kehidupan akhirat.

Dengan dasar cinta kepada Allah, maka jalan keluar atas permasalahan yang melilit pun diurai dalam bingkai keimanan.▲ Ia tidak menjadi masalah yang ruwet karena dengan keimanan jiwa-jiwa akan menjadi lapang dan tidak terjebak oleh dorongan hawa nafsu yang selalu memprovokasi kepada keretakan rumah tangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saya mendapatkan pelajaran berharga dari kisah ini. Seseorang bermaksud menghadap Umar bin Khattab hendak mengadukan perangai buruk isterinya. Sesampai dipintu rumahnya, ia mendengar isteri Umar mengomeli umar sang khlalifah itu, sementara umar sendiri hanya berdiam saja tanpa memberikan reaksi apa-apa. Di depan pintu Umar itu, ia bergumam, "kalau keadaan Amirul Mukminin saja begitu, bagaimana halnya dengan aku?" Ia pun beranjak pergi. Namun bersamaan dengan itu Umar keluar. Umar pun memanggilnya, "ada keperluan penting?"

Ia menjawab, "Ya Amirul Mukminin, kedatanganku ini sebenarnya hendak mengadukan perihal isteriku lataran suka memarahiku. Tetapi begitu mendengar isterimu sendiri berbuat seperti itu, maka aku bermaksud kembali. Dalam hati aku berkata, kalau keadaan Amirul Mukminin saja begitu, bagaimana halnya dengan diriku."

Umar berkata, "Saudaraku, sesungguhnya aku rela menanggung perlakuan seperti itu dari isteriku karena adanya beberapa hak yang ada padanya. Ia selalu bertindak sebagai juru masak makananku. Ia selalu membuatkan roti untukku. Ia selalu mencuci pakaian-pakaianku. Ia menyusui anak-anakku. Padahal semua itu bukan kewajibannya. Aku cukup tentram tidak melakuan perkara haram lantaran pelayanan isteriku, karena ituaku menerima sekalipun dimarahi."•

Orang itu berkata, "Amirul Mukminin, demikian pulakah terhadap isteriku?" Jawab Umar, "Ya, terimalah marahannya karena yang dilakukan isterimu tidak akan lama, hanya sebentar saja."•

Kita sangat patut bercermin kepada Sahabat Umar – termasuk 10 sahabat yang dijamin masuk surga dalam menyikapi kehidupan berumah tangga. Kini betapa sering kita menyaksikan bangunan pernikahan yang retak hanya karena masing-masing merasa tidak dihargai, dibenci, dan dimarah-marahi, pasti ia akan merasa harga dirinya menjadi renda, malu, dan kemudian terdorong hatinaya untuk pindah kelain hati. Bukankah tidak sulit seorang laki-laki untuk melakukan hal itu?

Tetapi yang dilakukan Umar, seorang Amirul Mukminin kuat, keras pendirian, dan banyak ditakuti oleh musuh (termasuk oleh syaitan) itu tidaklah demikian. Beliau sangat memahami konsekuensi dari perjanjian yang kuat (mistsaqan ghalidzan) akan kebaikan-kebaikan yang dilakukan isterinya dan mengedepankan kebaikan-kebaikan itu diatas kelemahan-kelemahan yang beliau miliki.•

Alangkah baiknya, demi melanggengkan bahtera pernikahan, seorang suami selalu mengingati kebaikan-kebaikan isterinya.• Tanpa kebaikan seorang isteri, bisa jadi nafkah yang diberikan setiap bulan oleh seorang suami rasanya tidak akan pernah cukup. Seorang suami harus mengaji orang untuk memasak, mencuci, membersihkan rumah, menjaga anak-anak, dan pekerjaan lainnya. Seorang suami juga harus menyediakan fasilitas rumah, pakaian, makanan, dan kebutuhan lain dari isteri secara layak dan memadai.•

Jika seorang suami merasa belum bisa mencukupi kebutuhan isteri, lebih-lebih sang isteri harus membanting tulang membantu suami mencari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nafkah, maka selayaknya ia harus berkaca dari kelemahan itu demi menumbuhkan penghargaan terhadap sang isteri. Tentu saja, sang isteri juga harus memahami bahwa dengan posisi lebihnya itu ia tidak bisa memaki seenak hati. Ia tetap dianjurkan taat kepada suami demi mendapatkan keridhaannya.•

Hari ini saya mencoba merenungi diri. Betapa banyak kelemahan yang saya miliki sebagai suami, betapa banyak kebaikan-kebaikan yang diberikan oleh isteri. Keterlibatan saya di dalam mengasuh anak-anak, membantu pekerjaan rumah tangga, dan membantu aktivitasnya itu. Saya belum bisa memberikan sesuatu yang berharga dan membahagiakan dirinya.

Hanya terlintas dalam hati, andai saya tidak ridha kepada isteri saya, alangkah dzalimnya saya.• Padahal ia tidak melakukan kemaksiatan apapun. Pada akhirnya saya berfikir, hanya ridha suami inilah yang bisa saya berikan kepadanya". Ridha suami inilah yang semoga menjadi jalan baginya untuk memasuki surga-Nya dari pintu mana saja. Mengharapkannya menjadi bidadari surga yang penuh kenikmatan, sebagai buah dari tugasnya sebagai bidadari di surga yang penuh kenikmatan dan kesabaran. Kadang saya bersedih merenungi kelemahan diri karena tidak bisa memberikan apa-apa. Tetapi saya optimis bahwa Allah akan memberikan balasan terbaik untuknya. Insya Allah.

Edisi Juli 2008

Selamat Menikmati Al-Jenazah Airlines

Setiap orang bila ditanya apakah ingin masuk surga, akan menjawab Ya.▲ Bila ditanya lagi apakah mau mati sekarang, setiap orang menjawab tidak.

Lho bagaimana mau masuk surga kalau ogah mati. Syaratnya bisa masuk surga itu, ya mati dulu.

Sebagian kita akan bilang belum siap, sebagian yang lain belum bertaubat, sisanya mengatakn belum cukup beramal.▲

Kapan siapnya? Padahal kedatangan malaikat Maut mendekati kita tidak akan didahului dengan emberitahuan. Tidak bisa dimundurkan, tidak bisa dimajukan.▲

Datangnya bisa saat ini, nanti sore, besok pagi atau lusa, tahun depan, dua tahun lagi atau sepuluh tahun lagi, tak ada di antara kita yang tahu.

Yang akan dipanggil duluan belum tentu kita yang sudah tua. Bisa yang masih bayi, keponakan, sahabat, tetangga kita, siapa saja bisa dipanggil setiapsaat.

Mungkin sudah waktunya sekarang kita tidak bermain-main dengan ibadah kita kepada Allah ta'ala, dan kepada ketaatan kita kepada-Nya sehari-hari.■

Mungkin detik inilah saat terbaik kita memulai menyerahkan diri sepenuhnya kepada tuntunan Allah dengan mengikuti satu demi satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teladan Rasul-Nya Muhammad saw.• Soalnya kita tak tahu kapan Malaikat maut itu akan mendekati kita, menjemput kita.

Bukankah hanya dengan cara itu hidup kita yang sebentar ini bisa dipertanggungjawabkan, bukan? Apakah terpikir oleh kita cara yang lebih baik dari itu? Melaksanakan perintah dan menghindarkan diri dari larangan Allah. Itu saja, dimulai dengan mempelajari Al-Qur'an dan hadits-hadits dan tidak pernah berhenti.

Perjalanan hidup ini terlalu singkat untuk dipakai bersia-sia atau menganggur jika dibandingkan dengan panjangnya masa yang akan kita hadapi sesudah kita mati.

Bila kita akan "berangkat" dari alam ini ia ibarat penerbangan ke seluruh Negara.

Dimana informasi tentangnya tidak terdapat dalam brosur penerbangan, tetapi melalui Al'Quran dan Al-Hadits.

Dimana penerbangannya bukan dengan Garuda Indonesian Airways atau Singapore Airlines tetapi Al-Jenazah Airlines.

Bekal kita bukan lagi tas seberat 25 kg, tapi amalan ikhlas yang tak lebih dan tak kurang.

Pakaian kita bukan lagi Pierre Cardin, Polo, Versace atau D&.G akan tetapi dua lembar kain kafan putih.

Parfum yang kita semprotkan ke tubuh bukan Chanel atau Kenzo, tetapi air biasa yang suci dari hadas dan najis.

Passport kita tidak dikeluarkan oleh kantor imigrasi Indonesia, Inggris atau Belanda, tetapi Al-Islam.▲

Visa yang akan diberikan kepada kita bukan lagi sekadar tiga bulan, enam bulan atau satu tahun tetapi "sampai datangnya Hari Kiamat".▲

On-air service yang akan dipersembahkan kepada kita tidak lagi tergantung business atau economy, atau gold class, melainkan berbahan dasar timbunan tanah, pengap, penuh dengan cacing. Ukurannya 2x1 meter dan gelap gulita.

Hanya keikhlasan amal kita dan kemampuan kita menjawab pertanyaan-pertanyaan para petugas imigrasi bernama Munkar dan Nakir yang akan menentukan apakah tempat duduk kita akan nyaman hampir seperti Syurga (amiiin...), atau penuh dengan kesengsaraan sebagai "down payment" Neraka (na'udzubillaahi min dzaalik).▲

Tujuan mendarat kita bukan Bandara Soekarno-Hatta, maupun Heathrow Airport atau Jeddah International tetapi Hari Pengadilan di mana akan berkumpul miliaran bahkan triliunan manusia sejak zaman Adam 'alayhissalaam hingga manusia terakhir di Hari Kiamat, yang akan antre di loket Pengadilan Allah.▲

Tidak ada petugas keamanan dan alat detektor logam.

Tidak akan ada pembajakan pesawat, jadi tak usah khawatir.

Tidak akan ada delay apalagi cancel jadwal, karena penjemput kita, Malaikat Maut, selalu tepat waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak ada hiburan selama penerbangan, kecuali untuk mereka yang sepanjang hidupnya ridha menghambakan diri kepada Allah dan sebaliknya Allah ridha kepada dirinya.•
Tidak perlu repot beli tiket, karena sudah disiapkan sejak ruh Anda ditiupkan kepada dalam janin di rahim ibu Anda.
Tidak ada penumpang lain di kanan kiri atau depan belakang Anda. Anda adalah satu-satunya penumpang penerbangan di pesawat Al-Jenazah Airlines ini. Orang lain menumpang maskapai ini di pesawat yang lain. Penerbangan ini datangnya tanpa "Pemberitahuan".

Nama anda telah tertulis dalam tiket untuk penerbangan. Apakah Anda memulainya dengan berdoa "Bismillaahi tawakkaltu 'ala Allah" atau tidak, tidak akan ada akibatnya apa-apa.•

Kata Rasulullah Sallallaahu 'alayhi wa sallam, orang yang cerdas adalah orang yang mengingat kematian.▲ Karena dengan kecerdasannya dia akan mempersiapkan segala perbekalan untuk menghadapimya.
Astaghfirullah, ampuni aku ya Allah.
Astaghfirullah, ampuni aku ya Allah.
Astaghfirullah, ampuni aku ya Allah.

Edisi Agustus 2008

Kekayaan yang Tiada Habis, Inginkah Engkau memilikinya?

Qona'ah - merasa cukup dengan apa yang ada.• Mudah diucapkan, sulit untuk dipraktekkan. Di zaman sekarang ini, sulit rasanya mewujudkan ini hanya dengan nasihat singkat, "Nak, bersikaplah Qona'ah agar hidupmu tenang"• atau nasihat-nasihat sejenis. Keterangan singkat yang disisipkan pada pengajian-pengajian juga belum mencukupi untuk menumbuhkan harta yang tiada habisnya ini. Hadits-hadits tentang qona'ah yang kita baca pun, (terkadang) tidak cukup membantu untuk serta merta memunculkan sifat 9 itu pada diri kita, kecuali orang-orang yang diridhai Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Fondasi yang utama dan pertama adalah keyakinan yang benar. Keimanan kepada Allah Subhanahu. Wa Ta'ala.

Fondasi Qona'ah

Fondasi utama dan yang pertama adalah keyakinan yang benar. Keimanna kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, mengenal Allah dengan nama dan sifat-sifat-Nya berikut keagungan dan keindahan yang dikandungnya, keimanan yang mantap kepada hari akhir, keimanan yang benar tentang takdir yang baik dan yang buruk, semua itu merupakan landasan utama untuk menumbuhkan sifat dan karakter mental yang sangat mahal harganya ini.

Keimanna dan pengetahuan seorang mukmin terhadap Allah beserta nama dan sifatnya, akan menjadikan dirinya merenungkan firman, perintah dan penjelasan-Nya, yang hasilnya ia akan memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hakikat dunia, hakikat dirinya, dan hakekat qona'ah beserta manfaatnya di dunia dan di akhirat.▲

Keimanan kepada hari akhir akan mendorong seorang mukmin untuk memiliki sikap zuhud terhadap dunia.• Pemikirannya selalu tertuju kepada hari akhir dan seluruh rangkaiannya, terutama ketika amal-amal kita dihisab. Dengan bekal ini ia paham, bahwa hidup didunia adalah sementara,▲ sebagaimana yang ia pelajari dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam, " Apa perluku dengan dunia? Perumpamaanku dengan dunia hanyalah ibarat pengendara yang tidur siang sejenak di bawah naungan sebuah pohon, kemudian berangkat disore hari dan meninggalkannya." (HR. Ahmad dan Tirmidzi). Hal ini akan menjadikannya bersikap menerima apapun yang terjadi dengan dirinya dengan senang hati.•

Keimanan terhadap takdir yang baik maupun yang buruk akan memberikan sikap tenang dan ridho terhadap apa yang dialami,▲ suka maupun duka. Hatinya senantiasa lapang, ia tidak mengenal kata gunda dengan sedikitnya kekayaan materi, lemahnya daya, maupun kemiskinan yang menimpanya.•

Inginkah engkau memiliki kekayaan tersebut?

Sebagainama akhlak-akhlak mulia lainnya, sebagai karakter mental, Qona'ah dipengaruhi beberapa factor, diantarnya pendidikan, lingkuan, bertambahdan berkurangya iman, serta ketinggian dan kerendahan cita-cita. Syaikh Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari menyebutkan beberapa factor yang mendukung kita untuk memperoleh akhlak yang sangat berharga ini:

1. Ilmu Agama

   Inilah faktor utama memperoleh harta yang tidak terkira ini, dengan ilmu, kita mengetahui hakikat, manfaat, dan bahaya jika melalaikan qona'ah. Ilmu agama menjelaskan kepada kita hakikat dunia, menyingkap rahasia-rahasianya, dan bahaya-bahaya terlalu berorentasi kepadanya. Ilmu agama akan mendorong kita untuk mencintai dan mengerahkan seluruh perhatian kita kepada kampong akhirat, kehidupan yang kekal dan abadi.

   "Dan tiadalah kehidupan di dunia selain main-main dan sendau gurau. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Tidakkah kamu memahaminya?"▲(Al-An'am:32)

   Dengan ilmu pula kita memperoleh penghetahuan tentang Allah dengan seluruh nama-Nya yang husna dan sifat-Nya yang tinggi. Kebenaran aqidah:iman kepada hari akhir dan iman kepada takdir yang baik maupun yang buruk, yang hal itu merupakan pondasi dasar yang memiliki pengaruh sangat besar dalam mewujudkan sifat qona'ah,▲ semuanya dapat diperoleh dengan ilmu agama.

2. Iman Mantap

   Ilmu yang kita miliki (Insyallah) berbuah menjadi keimanan yang mantap.▲ Kuat lemahnya sifat qona'ah dalam menghadapi berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"fitnah" dunia ini, sesuai demngan tingkat kekuatan iman yang ada padasetiapa kita.

3. Faham qadha' dan qadar

Allah nSubhanallahu wa ta'ala telah membagi-bagi rizki dan keadaan hidup seluruh manusia sajak zaman azali. (pembagian yang dilakukan oleh Allah SWT merupakan ketetapan berdasarkan kebijaksanaan dan ilmu-Nya.▲ Jika kita memahami bahwa ambisi, keluh kesah, dan perhatian kita terhadap dunia dan harta, tidak akan menambah rizki,▲ (karena tidak mungkin kita bisa mengoreksi ketetapan dan qadar Allah); pemahaman seperti dapat menumbuhkan sifat qona'ah, tenang, rileks terhadap keadaan yang diterimanya, apakah kita kaya maupun miskin.•

Sikap ridho seorang mukmin dalam menghadapi ketetapan qadha dan qadar Allah akan memberikan kepadanya mata yang jeli dalam melihat kondisi kehidupan dan hakikat pembagiannya.• Yang menetapkan rizkinya adalah Allah, Allah juga yang telah mebeda-bedakan tingkat rizki, melebihkan yang satu terhadap yang lainnya. Perbedaan ini merupakan ujian bagi kita, ujian bagi orang kaya dengan kelebihannya, ujian bagi oranng miskin daengan kekurangannya.▲

"Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami yelah menetukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar se\bagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lainnya. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan."(Az-zukhruf:32)"

"Bersikaplah ridho terhadap apa yang dibagikan oleh Allah, niscaya kamu menjadi manusia yang paling kaya▲."(HR.Ahmad)

4. Perjuangan bersabar

Sesuai dengan kebijaksanaan-Nya, Allah SWT telah memberi kita nafsu yang senantiasa menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat Tuhan. Salah satu bentuk keliaran nafsu adalah permusuhannya terhadap sikap qona'ah. Selama kita tidak melawan nafsu beserta keliarannya, ketika itu kita telah membuka pintu-pintu ambisi, ketamakan, kerakusan, kekikiran, dan keluh kesah.•

" Jauhilah sifat syuhh, karena sifat syuhh telah membinasakan orang-orang sebelummu, medorong mereka untuk m,enumpahkan darah mereka dan melanggar hal-hal yang diharamkan bagi mereka.• "(HR. Muslim)"

Imam Ibnu Rajab Al-Hanbali RA menjelaskan bahwa syuhh adalah ambisi besar yang mendorong pemiliknya mengambil banyak hal yang tidak halal, tidak menunaikan kewajiban terhadapnya.• Subtansi sifat ini adalah kerinduan diri kepada apa yang diharapkan oleh Allah serta tidak puas dengan yang telah dihalalkan oleh Allah, baik menyangkut harta, kemaluan atau lainnya.•

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Memohon kepada Allah
   " Ya Allah, aku memohon kepadaMu petunjuk, ketaqwaan, sikap menjaga martabat, dan kekayaan." (HR. Muslim)
   Syeikh Abdurrahman Nashir As-Sa'di, berkata : " ini merupakan salah satu do'a yang paling luas cakupan maknanya dan paling bermanfaat. Do'a ini mengandung permohonan agar dikaruniai kebaikan di dunia dan akhirat. 'afaf (sikap menjaga martabat) dan ghina (kekayaan) mengandung arti menjaga kehormatan dihadapan sesame manusia, tidak mengantungkan diri keoada mereka dan merasa kaya dengan Allah, rizki-Nya sikap menerima dengan senang hati terhadap apa yang ada pada dirinya, serta diperolehnya kecukupan yang bisa menenangkan hati.• Dengan semua itu, sempurnalah kebahagiaan hidup di dunia dan ketenangan batin, dan itulah hayah thoyyibah (kehidupan yang baik).
6. Jauhi si Pegeluh
   Nabi SAW, "seseorang mengikuti agama kawan dekatnya, maka hendaklah setiap orang dari kalian memperhatikan siapa yang menjadi kawan dekatnya."
   "andaikata anak Adam memiliki dua lembah emas, pasti ia ingin memiliki dua lembah dan mulutnya tidak kunjung bisa dipenuhi kecuali dengan tanah. Dan Allah menerima taubat siapa yang bertaubat.•" (HR. Bukhari-Muslim).
   Manusia, memiliki watak dasar yang mendorongnya untuk mencintai harta dan dunia.• (terkadang) hal ini menjadikan kita melupakan nikmat-nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Bagaimanapun keadaan yang ada pada diri kita, setiap kita pasti dikaruniai nikmat dari Allah yang saking banyknya tidak mampu kita iventarisir dan hitung. Bukan hanya telah, tapi semua yang telah dan akan kita alami adalah niokmat dan karunia Allah yang tak terkira.

C. Analisis Data

Pada sub bab ini peneliti akan melakukan seleksi terhadap tiap sub kategori berdasarkan isi pesan dakwah yang telah di konstruk oleh peneliti.

Bentuk penyajian data itu antara lain:

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Isi pesan dakwah berdasarkan kategori Aqidah

Tabel .1. 1

No	Isi Pesan Dakwah	Edisi
1	Berdoa – yang secara etimologis berarti "meminta kepada Allah" – mempunyai tujuan-tujuan yang bukan saja bersifat ukhrawi, melainkan juga bersifat duniawi	Bulan April 2008
2	doa berfungsi untuk menunjukkan keagungan Allah swt kepada hamba-hambaNya yang lemah. Dengan doa seorang hamba menyadari bahwa hanya Allah yang memberinya nikmat, menerima taubat, yang memperkenankan doa-doanya	Bulan April 2008
3	Pada waktu yang baik dan mulia (waktu afdal), seperti hari Arafah, bulan Ramadhan, hari Jum'at, sepertiga yang akhir dari malam dan pada waktu sahur	Bulan April 2008
4	Abdullah ibnu Umar ra. seorang pria mulia yang mengatakan dirinya lebih suka menangis karena takut kepada Allah dari pada berderma ribuan dinar	Bulan Mei 2008
5	Sungguh sedikitpun tak ada daya kita untuk menebus nikmat yang telah diberikan-Nya sejak kita dilahirkan hingga detik ini	Bulan Mei 2008
6	Untuk semua ke maha Pemurahan Allah yang senantiasa membukakan jalan keluar bagi segala persoalan	Bulan Mei 2008
7	Jodoh adalah rahasia Allah. Sebelum menikah, kita tidak mengetahui dengan pasti siapa jodoh yang dikirim Allah untuk kita	Bulan Juni 2008
8	Sungguh jelek niatmu, Apakah sebuah rumah tangga hanya dapat terbina dengan cinta? Dimana taqwa dan janjimu kepada allah? Dimana pula rasa malumu kepada-Nya? Bukankah kamu sebagai pasangan suami istri, telah saling bercampur dan mereka (isteri-isterimu) telah mengambil perjanjian yang kuat	Bulan Juni 2008
9	Setiap orang bila ditanya apakah ingin masuk surga, akan menjawab Ya	Bulan Juli 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Sebagian kita akan bilang belum siap, sebagian yang lain belum bertaubat, sisanya mengatakn belum cukup beramal	Bulan Juli 2008
11	Padahal kedatangan malaikat Maut mendekati kita tidak akan didahului dengan pemberitahuan. Tidak bisa dimundurkan, tidak bisa dimajukan	Bulan Juli 2008
12	Passport kita tidak dikeluarkan oleh kantor imigrasi Indonesia, Inggris atau Belanda, tetapi Al-Islam	Bulan Juli 2008
13	Visa yang akan diberikan kepada kita bukan lagi sekadar tiga bulan, enam bulan atau satu tahun tetapi "sampai datangnya Hari Kiamat	Bulan Juli 2008
14	Hanya keikhlasan amal kita dan kemampuan kita menjawab pertanyaan-pertanyaan para petugas imigrasi bernama Munkar dan Nakir yang akan menentukan apakah tempat duduk kita akan nyaman hampir seperti Syurga (amiiin...), atau penuh dengan kesengsaraan sebagai "down payment" Neraka (na'udzubillaahi min dzaalik)	Bulan Juli 2008
15	tetapi Hari Pengadilan di mana akan berkumpul miliaran bahkan triliunan manusia sejak zaman Adam 'alayhissalaam hingga manusia terakhir di Hari Kiamat, yang akan antre di loket Pengadilan Allah	Bulan Juli 2008
16	Kata Rasulullah Sallallaahu 'alayhi wa sallam, orang yang cerdas adalah orang yang mengingat kematian	Bulan Juli 2008
17	Keimanna dan pengetahuan seorang mukmin terhadap Allah beserta nama dan sifatnya, akan menjadikan dirinya merenungkan firman, perintah dan penjelasan-Nya, yang hasilnya ia akan memahami hakikat dunia, hakikat dirinya, dan hakekat qona'ah beserta manfaatnya di dunia dan di akhirat	Bulan Agustus 2008
18	bahwa hidup didunia adalah sementara	Bulan Agustus 2008
19	Keimanan terhadap takdir yang baik maupun yang buruk akan membnerikan sikap tenang dan ridho terhadap apa yang dialami	Bulan Agustus 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Tidakkah kamu memahaminya	Bulan Agustus 2008
21	Kebenaran aqidah:iman kepada hari akhir dan iman kepada takdir yang baik maupun yang buruk, yang hal itu merupakan pondasi dasar yang memiliki pengaruh sangat besar dalam mewujudkan sifat qona'ah	Bulan Agustus 2008
22	Ilmu yang kita miliki (Insyallah) berbuah menjadi keimanan yang mantap	Bulan Agustus 2008
23	Allah Subhanallahu wa ta'ala telah membagi-bagi rizki dan keadaan hidup seluruh manusia sajak zaman azali. (pembagian yang dilakukan oleh Allah SWT merupakan ketetapan berdasarkan kebijaksanaan dan ilmu-Nya	Bulan Agustus 2008
24	Jika kita memahami bahwa ambisi, keluh kesah, dan perhatian kita terhadap dunia dan harta, tidak akan menambah rizki	Bulan Agustus 2008
25	Perbedaan ini merupakan ujian bagi kita, ujian bagi orang kaya dengan kelebihannya, ujian bagi oranng miskin daengan kekurangannya	Bulan Agustus 2008
26	Dengan dasar cinta kepada Allah, maka jalan keluar atas permasalahan yang melilit pun diurai dalam bingkai keimanan	Bulan Juni 2008
27	Cinta kepada Allah-lah yang menjaga rumah tangga menjadi rumah tangga yang produktif	Bulan Juni 2008
28	Tak ada satupun anugerah yang bisa diberikan kecuali oleh Allah swt yang Maha memberi	Bulan April 2008
29	doa mengajari kita agar merasa malu kepada Allah. Sebab manakala ia tahu bahwa Allah akan mengabulkan doa-doanya, maka tentu saja ia malu untuk mengingkari nikmat-nikmatnya.	Bulan April 2008
30	Mengakuh kepercayaan bahwa doa itu akan diperkenankan Allah dan tidak terasa gelisah jika doa itu tidak diperkenannkan-Nya	Bulan April 2008
31	Kapan terakhir kali Anda meneteskan air mata yang terbit dari bukan saja kelenjar air mata Anda tetapi dari dasar hati anda.	Bulan Mei 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Air mata yang mampu membuat kulit wajah anda terasa panas akibat derasnya aliran di kedua belah pipi Anda. Menangis karena Allah	
32	Bersikaplah ridho terhadap apa yang dibagikan oleh Allah, niscaya kamu menjadi manusia yang paling kaya	Bulan Agustus 2008
33	Sikap ridho seorang mukmin dalam menghadapi ketetapan qadha dan qadar Allah akan memberikan kepadanya mata yang jeli dalam melihat kondisi kehidupan dan hakikat pembagiannya	Bulan Agustus 2008

2. Isi pesan dakwah berdasarkan kategori Syariah

Tabel .1.2

No	Isi Pesan Dakwah	Edisi
1	Sebagai seorang manusia, seorang istri tentu memiliki sisi positif dan negative. Demikian pula dengan seorang suami. Sisi-sisi itu semuanya harus dipadukan untuk membentuk kekuatan bukan untuk saling melemahkan	Bulan Juni 2008
2	memperlakukan istri sesuai dengan hukum Allah sebagai konsekuensi diperbolehkan mencampurinya secara halal	Bulan Juni 2008
3	Mungkin sudah waktunya sekarang kita tidak bermain-main dengan ibadah kita kepada Allah ta'ala dan kepada ketaatan kita kepada-Nya sehari-hari	Bulan Juli 2008
4	Tidak ada hiburan selama penerbangan, kecuali untuk mereka yang sepanjang hidupnya ridha menghambakan diri kepada Allah dan sebaliknya Allah ridha kepada dirinya	Bulan Juli 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Isi pesan dakwah berdasarkan kategori Akhlaq

Tabel .1.3

No	Isi Pesan Dakwah	Edisi
1	Janji Allah untuk mengabulkan doa kita merupakan tahrid (motivasi) untuk bersegera berbuat baik	Bulan April 2008
2	Bahkan manakala manusia sudah berada dalam puncak keimanan yang kuat sekalipun, maka ia akan lebih dekat lagi (taqarrub) untuk mensyukuri nikmat-Nya	Bulan April 2008
3	Memutuskan syahwat duniawi yang fana menuju ketenangan hati dan ketentraman jiwa. Wallahu a'lam	Bulan April 2008
4	Maka apabila seseorang hendak berdoa, memohon sesuatu yang dihajatinaya kepada Allah, hendaklah ia melakukan doa itu sebaik-baik dan secermat-cermatnya	Bulan April 2008
5	Umar mengaku amat sangat khawatir, "Aku pernah mendengar ada orang yang tidak di izinkan Allah masuk ke dalam surga, dan aku kuatir orang itu adalah aku	Bulan Mei 2008
6	Kita tahu bahwa kita tak akan pernah mampu membalas nikmat yang Dia anugerahkan kepada kita, meski begitu kita tetap terang-terangan melanggar aturan-Nya	Bulan Mei 2008
7	Berdusta, memfitnah orang, melakukan kecurangan, melupakan hak-hak keluarga, berbuat baik semata agar mendapatkan pujian orang, dan mungkin masih banyak lagi keburukan-keburukan yang telah kita lakukan selama ini	Bulan Mei 2008
8	sering kita tetap tidak peduli dan menganggap bahwa itu semua adalah hal yang sudah semestinya kita dapatkan	Bulan Mei 2008
9	Inilah seninya hidup berumah tangga. Mengelola perbedaan agar menumbuhkan keindahan	Bulan Juni 2008
10	yaitu cinta kepada Allah bukan cinta kepada hawa nafsu	Bulan Juni 2008
11	Cinta kepada Allah melahirkan rasa malu, yaitu malu berbuat maksiat kepada Allah	Bulan Juni 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan malu akan keegoan diri	
12	Jika hawa nafsu tidak menemukan pemenuhannya, maka ia ia akan mencari "jalan lain" dengan perselingkuhan. Atau cerai dan nikah lagi, demikian seterusnya	Bulan Juni 2008
13	Mungkin detik inilah saat terbaik kita memulai menyerahkan diri sepenuhnya kepada tuntunan Allah dengan mengikuti satu demi satu teladan Rasul-Nya Muhammad saw	Bulan Juli 2008
14	Tidak ada hiburan selama penerbangan, kecuali untuk mereka yang sepanjang hidupnya ridha menghambakan diri kepada Allah dan sebaliknya Allah ridha kepada dirinya	Bulan Juli 2008
15	Nama anda telah tertulis dalam tiket untuk penerbangan. Apakah Anda memulainya dengan berdoa "Bismillaahi tawakkaltu 'ala Allah" atau tidak, tidak akan ada akibatnya apa-apa	Bulan Juli 2008
16	Qona'ah - merasa cukup dengan apa yang ada	Bulan Agustus 2008
17	Nak, bersikaplah Qona'ah agar hidupmu tenang	Bulan Agustus 2008
18	Keimanan kepada hari akhir akan mendorong seorang mukmin untuk memiliki sikap zuhud terhadap dunia	Bulan Agustus 2008
19	Hal ini akan menjadikannya bersikap menerima apapun yang terjadi dengan dirinya dengan senang hati	Bulan Agustus 2008
20	ia tidak mengenal kata gunda dengan sedikitnya kekayaan materi, lemahnya daya, maupun kemiskinan yang menimpanya	Bulan Agustus 2008
21	pemahaman seperti dapat menumbuhkan sifat qona'ah, tenang, rileks terhadap keadaan yang diterimanya, apakah kita kaya maupun miskin	Bulan Agustus 2008
22	Sikap ridho seorang mukmin dalam menghadapi ketetapan qadha dan qadar Allah akan memberikan kepadanya mata yang jeli dalam melihat kondisi kehidupan dan hakikat pembagiannya	Bulan Agustus 2008
23	Salah satu bentuk keliaran nafsu adalah permusuhannya terhadap sikap qona'ah. Selama kita tidak melawan nafsu beserta	Bulan Agustus 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	keliarannya, ketika itu kita telah membuka pintu-pintu ambisi, ketamakan, kerakusan, kekikiran, dan keluh kesah	
24	Jauhilah sifat syuhh, karena sifat syuhh telah membinasakan orang-orang sebelummu, medorong mereka untuk menumpahkan darah mereka dan melanggar hal-hal yang diharamkan bagi mereka	Bulan Agustus 2008
25	bahwa syuhh adalah ambisi besar yang mendorong pemiliknya mengambil banyak hal yang tidak halal, tidak menunaikan kewajiban terhadapnya	Bulan Agustus 2008
26	tidak puas dengan yang telah dihalalkan oleh Allah, baik menyangkut harta, kemaluan atau lainnya	Bulan Agustus 2008
27	sikap menerima dengan senang hati terhadap apa yang ada pada dirinya, serta diperolehnya kecukupan yang bisa menenangkan hati	Bulan Agustus 2008
28	Manusia, memiliki watak dasar yang mendorongnya untuk mencintai harta dan dunia	Bulan Agustus 2008
29	Saudaraku, sesungguhnya aku rela menanggung perlakuan seperti itu dari isteriku karena adanya beberapa hak yang ada padanya. Ia selalu bertindak sebagai juru masak makananku. Ia selalu membuatkan roti untukku. Ia selalu mencuci pakaian-pakaianku. Ia menyusui anak-anakku. Padahal semua itu bukan kewajibannya. Aku cukup tentram tidak melakuan perkara haram lantaran pelayanan isteriku, karena itu aku menerima sekalipun dimarahi	Bulan Juni 2008
30	Ya, terimalah marahannya karena yang dilakukan isterimu tidak akan lama, hanya sebentar saja	Bulan Juni 2008
31	Beliau sangat memahami konsekuensi dari perjanjian yang kuat (mistsaqan ghalidzan) akan kebaikan-kebaikan yang dilakukan isterinya dan mengedepankan kebaikan-kebaikan itu diatas kelemahan-kelemahan yang beliau miliki	Bulan Juni 2008
32	Alangkah baiknya, demi melanggengkan bahtera pernikahan, seorang suami selalu	Bulan Juni 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengingati kebaikan-kebaikan isterinya	
33	Seorang suami juga harus menyediakan fasilitas rumah, pakaian, makanan, dan kebutuhan lain dari isteri secara layak dan memadai	Bulan Juni 2008
34	Ia tetap dianjurkan taat kepada suami demi mendapatkan keridhaannya	Bulan Juni 2008
35	Dalam keadaan yang mulia, seperti kita bersujud dalam sembayang, ketika berhadapan dengan musuh dalam pertempuran, ketika hujan turun, ketika sebelum menunaikan sembayang dan sesudahnya, ketika jiwa sedang tenang dan bersih dari segala gangguan syatan dan ketika menghadap ka'bah	Bulan April 2008
36	Dengan menghadap kiblat	Bulan April 2008
37	Merendahkan suara, yaitu antara terdengar dengan tiada oleh orang disisi kita	Bulan April 2008
38	Menggunakan kata-kata yang sederhana, sopan dan tepat mengenai sesuatu yang dihajati dengan doa itu	Bulan April 2008
39	Berlaku khusyuk dan tunduk dengan merasa kebesaran dan kehebatan Allah dalam jiwa kita yang halus	Bulan April 2008
40	Sedangkan cinta kepada hawa nafsu akan menghilangkan ruh dari bangunan pernikahan.	Bulan Juni 2008
41	andai saya tidak ridha kepada isteri saya, alangkah dzalimnya saya	Bulan Juni 2008
42	andaikata anak Adam memiliki dua lembah emas, pasti ia ingin memiliki dua lembah dan mulutnya tidak kunjung bisa dipenuhi kecuali dengan tanah. Dan Allah menerima taubat siapa yang bertaubat	Bulan Agustus 2008

Dokumen yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategorisasi pesan dakwah masing-masing seperti di atas, selanjutnya di tarik sebuah tema besar. Halitu di lakukan sebagaimana dengan tujuan-tujuan pengkodingan itu sendiri, yaitu untuk mengetahui frekuensi banyaknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemunculan yang menunjukkan kecenderungan temuan pada pesan dakwah pada masing-masing itu adalah:

1. Pesan Dakwah Aqidah

   Pesan dakwah Aqidah pada rubrik Tafakur majalah Alia edisi April-Agustus 2008 berisikan tentang hal-hal sebagai berikut:

   a. Implementasi dari sebuah keimanan
   b. Hasil dari sebuah keimanan
   c. Iman kepada Allah SWT
   d. Iman kepada kitab
   e. Iman kepada qodho' dan qodhar
   f. Iman kepada hari akhir

2. Pesan Dakwah Syariah

   Pesan dakwah Syariah pada rubrik Tafakur majalah Alia edisi April- Agustus 2008 berisikan tentang hal-hal sebagai berikut:

   a. Hubungan antara suami dan istri
   b. Cara memperlakukan istri
   c. Tidak bermain-main dalam beribadah kepada Allah
   d. Beribadah dengan ikhlas

3. Pesan Dakwah Akhlak

   Pesan dakwah akhlak pada rubrik Tafakur majalah Alia edisi April- Agustus 2008 berisikan tentang hal-hal sebagai berikut:

   a. Adab berdo'a
   b. Bersikap qona'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bersikap zuhud

d. Jauhilah sifat syuhh

e. Selalu berserah diri pada Allah

f. Merasa puas dengan apa yang dimiliki

g. Bersikap ridho dengan apa yang terjadi

h. Tidak menuruti hawa nafsu

i. Akhlaq antara suami dan istri

a. Interpretasi

Isi rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agustus 2008, untuk pesan dakwah aqidah, lebih banyak membahas tentang iman kepada Allah dan hasil dari beriman kepada Allah. Dengan beriman kepada Allah, maka timbullah rasa percaya dan berserah diri hanya pada Allah semata. Dan juga berisikan tentang iman kepada Rasulullah, iman kepada kitab Allah, iman kepada hari akhir dengan percaya bahwa dunia ini hanya sementara dan juga iman kepada qodha' dan qodhar. Jadio bisa di pahami bahwa Isi rubrik ini memang sengaja mengangkat materi tentang ketauhidan sebagai renungan untuk mengetahui seberapa tebal keimanan kita.

Untuk pesan dakwah syariah. Dalam hal ini peneliti sedikit menemui kesulitan untuk membedakan antara pesan dakwah syariah dengan pesan dakwah akhlaq, karena banyak sekali kalimat-kalimat atau teks-teks yang bisa dimasukkan dalam kategori pesan dakwah syariah tapi juga bisa masuk dalam kategori pesan dakwah akhlaq. Setelah melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencermatan yang panjang akhirnya peneliti menemukan tiga isi pesan dakwah syariah, yaitu berisikan tentang ibadah kepada Allah dengan sungguh-sungguh, hubungan antar suami istri dan cara memperlakukan istri. Hal ini juga sengaja untuk di jadikan sebagai isi materi, dengan tujuan untuk mengingatkan kita tentang hubungan kita kepada Allah dan hubungan kita kepada sesama manusia.

Untuk pesan dakwah akhlaq, peneliti banyak sekali menemukan tentang pesan dakawah akhlaq pada rubrik tafakur ini. Antara lain berisikan tentang adab berdo'a kepada Allah, dengan merendahkan suara dan menghadap kiblat.menjauhi sifat syuhh dan Anjuran untuk bersifat qona'ah dan zuhud dengan tidak terlalu mencintai dunia, tidak menuruti hawa nafsu yang hanya akan melunturkan keimanan, selalu merasa puas dengan apa yang dimiliki. Di sini juga terdapat pesan dakwah akhlak mengenai sopan santun dalam berumah tangga tanpa mendzalimi yang satu dengan yang lainnya.

D. Pembahasan

Jadi sudah sangat jelas bahwa majalah Alia, sebagai media massa cetak mempunyai kemampuan untuk membentuk opini publik. Majalah juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atas suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau cintra yang ia letakkan dalam konteks kehidupan empiris. Hal ini, membuat banyak lembaga-lembaga memanfaatkannya sebagai media dakwah. Dengan rubrik yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tampilkannya bisa di manfaatkan untuk memperoleh informasi, hiburan, pendidikan serta fungsi-fungsi media massa cetak lainnya.

Dari hasil temuan yang ada, maka peneliti dapat kembali mengkonfirmasikan hasil temuan dengan teori dakwah. Bila dalam kegiatan ini rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agistus 2008 merupakan alternatif kegiatan dakwah.

Teori dakwah yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, mempunyai kesinambungan yang sangat erat dengan rubrik tafakur pada majalah Alia. Kesinambungan itu dapat di lihat dari beberapa hal, antara lain:

1. Secara langsung rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agustus 2008, mengandung unsur dakwah.
   a. Penulis rubrik ini menjadi da'i atau pelaku dakwah.
   b. Pembaca sebagai mad'u.
   c. Tiap-tiap kata atau kalimat yang ada pada teks adalah materi dakwah atau maddah dakwah.
   d. Yang menjadi media dakwah dalam hal ini adalah majalah Alia.
   e. Metode yang digunakan adalah hikmah dan mau'idzah hasanah yaitu, menyampaikan ajaran Islam dengan nasihat-nasihat, pelajaran atau contoh yang baik.
2. Dari setiap kalimat-kalimat yang ada dalam rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-agustus 2008, banyak memuat pesan-pesan dakwah.
3. Rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agustus 2008, memenyhi kriteria fungsi dan tujuan dakwah. Karena dakwah merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu aktifitas yang amat penting dalam keseluruhan ajaran Islan yang berfungsi meyakinkan, menggerakkan, serta mengubah manusia, sehingga menjadi manusia yang memiliki kaualitas aqidah, syariah serta akhlaq yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agustus 2008 merupakan contoh bacaan yang bisa dijadikan alternatif dari dakwah Islam. Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agustus 2008 mengandung pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah aqidah, syariah dan akhlaq. Pesan dakwah aqidah berisikan tentang keimanan kepada Allah, iman kepada Rasul, iman pada hari Akhir, iman pada qodho' dan qodhar dan yang lainnya. Pesan dakwah syariah berisikan tentang hubungan kita beribadah dengan Allah dan hubungan kita kepada sesama manusia. Sedangkan masalah pesan dakwah akhlaq berisikan tentang kelakuan dan tingkah laku kita dalam berdo'a kepada allah, akhlak kita kepada manusia, dan sifat-sifat yang patut untuk di hindari.

Dari kesimpulan di atas dapat dipahami bahwa rubrik tafakur pada majalah Alia edisi bulan April-Agustus 2008 merupakan bacaan yang mengandung dakwah Islam dan layak untuk dijadikan sumber bacaan alternative bagi setiap muslim.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini, penelitian memberikan saran kepada:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para peneliti selanjutnya untuk dapat lebih baik dan memperdalam hasil dari penelitian ini. Karena peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Bagi institusi khususnya Fakultas Dakwah, diharapkan mengembangkan tentang penelitian-penelitian komunikasi dengan hal-hal baru, actual dan ilmiyah.

Kepada segenap redaksi majalah Alia, untuk lebih mempertajam bahasa-bahasa yang dituangkan dalam tulisan-tulisan dengan wawasan kekinian yang tidak lepas dari nilai-nilai dakwah Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.* Surabaya: Al-Ikhlas

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah,* Jakarta: Prenada Media, 2004

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001

Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003

Eka Ardhana, Sutirman. *Jurnalistik Dakwah,* Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 1995

Hafidhuddin, Didin. *Islam Aplikasi,* Jakarta: Gema Insani, 2003

Hamka, Rusjdi, Rafiq. *Islam dan Era Informasi.* Jakarta, Pustaka Panjimas. 1989

Kasman, Suf. *Jurnalisme Universal.* Jakarta: Teraju, 2004

Kriyantono, Rachmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi,* Jakarta: Kencana, 2008

Kusnawan, Aep. *Komunikasi dan Penyiaran Islam,* Bandung: Benang Merah Press, 2004

Majalah Alia Edisi bulan April 2008

Majalah Alia Edisi bulan Mei 2008

Majalah Alia Edisi bulan Juni 2008

Majalah Alia Edisi bulan Juli 2008

Majalah Alia Edisi bulan Agustus 2008

Muriah, Siti. *Metodologi Dakwah Kontemporer,* Yokyakarta: Mitra Pustaka, 2000

Munir, M. Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah,* Jakarta: Kencana, 2006

Samantho, Ahmad Y. *Jurnalistik Islam,* Jakarta: Harakah 2002

Seohartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999

Waqaf Raja Fahd bin Abdul Aziz Al-Su'ud. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id